Data Berita Yang Digunakan Pada Media Berita CNN dan Detik.com

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO | CNN Indonesia | Detik.com |
| 1. | Berkenalan dengan Rina, Pramugari AI Korean Air yang Memukau (8 Januari 2024) | Google Mulai Ganti Sebagian Karyawannya Pakai AI (1 Januari 2024) |
| 2. | Duolingo PHK Karyawan Kontrak Gara-gara AI (10 Januari 2024) | Awas Keselepet Pramugari Cantik Ini Bukan Manusia Asli, tapi AI (5 Januari 2024) |
| 3. | Duolingo Jadi Korban Terbaru, Adakah Celah Lolos dari 'Invasi' AI? (10 Januari 2024) | Pembuat Final Fantasy Mau Geber Pemakaian AI (7 Januari 2024) |
| 4. | Fokus pada AI, Google PHK Ratusan Karyawan (12 Januari 2024) | Duolingo PHK 10% Karyawan Gegara Ada AI (10 Januari 2024) |
| 5. | Bos IMF: 40 Persen Pekerjaan Bakal Terdampak AI (16 Januari 2024) | Teknologi AI Makin Berkembang, Google Kembali Kurangi Karyawan (11 Januari 2024) |
| 6. | AI Diklaim Tak Picu PHK di Industri Gaming Lokal, Malah Beri Kerjaan (17 Januari 2024) | Google PHK Ratusan Karyawan di Dunia, Ini Divisi yang Terdampak (12 Januari 2024) |
| 7. | Pakai AI dan Pangkas Staf, Duolingo Raup Untung Besar (19 Januari 2024) | 10 Pekerjaan yang Terancam Punah pada Masa Depan, Ini Penyebabnya (13 Januari 2024) |
| 8. | Daftar Perusahaan AS PHK pada Januari 2024: Ada Microsoft hingga eBay (30 Januari 2024) | Badai PHK Melanda Google-Discord, AI Jadi Biang Keroknya? (14 Januari 2024) |
| 9. |  | IMF Ungkap 40% Pekerjaan di Dunia Bakal Digantikan AI (15 Januari 2024) |
| 10. |  | AI dan Masa Depan Industri Came, Bisa Buka Lapangan Kerja Baru? (16 Januari 2024) |
| 11. |  | IMF Ungkap AI Ancam 40% Lapangan Kerja, Negara Maju Paling Terdampak (16 Januari 2024) |
| 12. |  | BRI Pakai AI buat Gaet Nasabah hingga Analisis Anti Fraud! (17 Januari 2024) |
| 13. |  | Karyawan Google Cemas, Bosnya Blak-blakan Masih Akan Ada PHK (19 Januari 2024) |
| 14. |  | Karyawan Google Kesal Kena PHK Semena-mena (23 Januari 2024) |
| 15. |  | Bisa Nggak Sih AI Gantikan Peran Arsitek? (23 Januari 2024) |
| 16. |  | Wamenkominfo Sebut 83 Juta Pekerjaan Bakal Hilang 5 Tahun Lagi, tapi 69 Juta Akan Muncul (25 Januari 2024) |
| 17. |  | AI Tak Gantikan Peran Manusia, Malah Buka Lowongan Kerja Baru (27 Januari 2024) |
| 18. |  | PHK 'Ugal-ugalan' hingga 25 Ribu Orang (30 Januari 2024) |

**Hasil Analisis Framing Berita di CNN Indonesia**

1. Berkenalan dengan Rina, Pramugari AI Korean Air yang Memukau (8 Januari 2024)

1. Define Problems (Menentukan Masalah)

Framing:

Masalah yang diidentifikasi dalam berita ini adalah penggunaan teknologi AI dalam industri penerbangan, terutama dalam pembuatan video panduan keselamatan yang biasanya dilakukan oleh manusia. Berita ini menyoroti bagaimana Korean Air menggunakan karakter pramugari berbasis AI dan grup musik virtual untuk tugas yang biasanya dilakukan oleh manusia.

Kutipan:

"Video panduan keselamatan dari maskapai penerbangan asal Korea Selatan, Korean Air, menyita perhatian. Sebab, video panduan keselamatan terbaru Korean Air diperagakan oleh karakter pramugari yang berasal dari teknologi artificial intelligence (AI)."

2. Diagnose Causes (Mendiagnosis Penyebab)

Framing:

Penyebab yang diidentifikasi dalam berita ini adalah perkembangan teknologi, khususnya AI dan metaverse, yang memungkinkan terciptanya karakter virtual seperti Rina dan grup musik MAVE. Penggunaan teknologi ini oleh Korean Air adalah hasil dari kolaborasi dengan perusahaan teknologi yang ahli dalam bidang AI dan metaverse.

Kutipan:

"Korean Air memberi nama Rina pada karakter pramugari AI tersebut. Rina sendiri adalah hasil teknologi buatan Metaverse Entertainment milik Netmarble F&C."

3. Make Moral Judgement (Memberikan Penilaian Moral)

Framing:

Berita ini cenderung netral dalam penilaiannya, namun ada implikasi moral tentang pergeseran dari manusia ke AI dalam tugas-tugas tertentu. Walaupun tidak ada penilaian moral yang eksplisit, ada perhatian terhadap fakta bahwa manusia virtual kini mulai menggantikan manusia asli dalam beberapa peran, yang bisa memunculkan kekhawatiran terkait pekerjaan manusia di masa depan.

Kutipan:

"Karakter Rina juga tampak merampungkan pelatihan keselamatan di pusat pelatihan layanan tamu Korean Air dan ditunjuk sebagai pramugari kehormatan."

4. Treatment Recommendation (Rekomendasi Tindakan)

Framing:

Meskipun tidak ada rekomendasi tindakan yang eksplisit dalam berita ini, penggunaan AI dalam video keselamatan penerbangan bisa dilihat sebagai rekomendasi untuk memanfaatkan teknologi dalam meningkatkan efisiensi dan daya tarik layanan. Ada implikasi bahwa teknologi seperti AI dapat digunakan secara lebih luas dalam berbagai industri untuk menggantikan tugas-tugas manusia.

Kutipan:

"Bukan hanya pramugari AI, dalam video panduan keselamatan Korean Air juga muncul virtual girl group yang beranggotakan empat personel yakni MAVE."

Kesimpulan

Melalui elemen-elemen framing Robert N. Entman, berita ini mengidentifikasi teknologi AI sebagai fenomena yang semakin menggantikan peran manusia dalam tugas-tugas tertentu, dengan penyebab utama adalah perkembangan teknologi di bidang AI dan metaverse. Meskipun penilaian moral tidak eksplisit, berita ini menyiratkan pentingnya mempertimbangkan dampak sosial dari peralihan ini. Adapun rekomendasi yang tersirat adalah penggunaan teknologi untuk efisiensi dan inovasi di sektor-sektor lainnya.

|  |  |
| --- | --- |
|  | CNN Indonesia  Berkenalan dengan Rina, Pramugari AI Korean Air yang Memukau (8 Januari 2024) |
| Define Problems | Video panduan keselamatan dari maskapai Korean Air menggunakan karakter pramugari bernama Rina dan girl grup MAVE yang merupakan hasil dari teknologi Artificial Intelligence (AI). |
| Diagnose Causes | Perkembangan teknologi, khususnya AI dan metaverse, yang memungkinkan terciptanya karakter virtual seperti Rina dan grup musik MAVE. |
| Make Moral Judgement | Karakter Pramugari AI Rina dapat menyelesaikan pelatihan keselamatan di pusat pelatihan layanan tamu Korean Air serta ditunjuk sebagai pramugari kehormatan. |
| Treatment Recommendation | Fenomena ini merupakan pertama kalinya manusia virtual berbasis AI tampil dalam video panduan keselamatan penerbangan. |

Dari hasil analisis framing diatas dapat disebutkan jika dalam pemberitaannya cenderung netral, namun ada implikasi secara implisit mengenai moral tentang pergeseran dari manusia ke AI dalam tugas-tugas tertentu. Dimana teknologi AI disebutkan dapat menyelesaikan pelatihan serta ditunjuk sebagai pramugari kehormatan. Dalam berita tidak ada treatment recommendation yang eksplisit, tetapi dapat didefinisikan dari kecanggihan penggunaan AI dalam video keselamatan penerbangan bisa dilihat sebagai rekomendasi untuk memanfaatkan teknologi dalam meningkatkan efisiensi dan daya tarik layanan.

1. Duolingo PHK Karyawan Kontrak Gara-gara AI (10 Januari 2024)

1. Define Problems (Menentukan Masalah)

Framing:

Masalah utama yang diidentifikasi dalam berita ini adalah dampak penggunaan teknologi kecerdasan buatan (AI) terhadap tenaga kerja di perusahaan, khususnya dalam konteks pemutusan hubungan kerja (PHK) di Duolingo. Perusahaan telah menggantikan sebagian pekerja kontraknya dengan teknologi AI, yang menjadi sorotan utama.

Kutipan:

"Duolingo melakukan PHK terhadap sekitar 10 persen pekerja kontraknya. Pasalnya, perusahaan penyedia aplikasi teknologi pendidikan tersebut semakin bergantung pada kecerdasan buatan (AI)."

2. Diagnose Causes (Mendiagnosis Penyebab)

Framing:

Penyebab yang diidentifikasi adalah peningkatan ketergantungan Duolingo pada AI, yang memungkinkan perusahaan untuk melakukan pekerjaan dengan lebih cepat dan efisien. Peningkatan penggunaan AI telah memicu PHK, meskipun perusahaan menyatakan bahwa tidak semua PHK disebabkan oleh teknologi ini.

Kutipan:

"Kendati tidak semua PHK disebabkan oleh teknologi, perusahaan melepaskan beberapa pekerja kontrak pada akhir 2023 untuk memberi ruang bagi perubahan terkait AI dalam cara konten dibuat dan dibagikan."

"AI Generatif mempercepat pekerjaan kami dengan membantu kami membuat konten baru secara jauh lebih cepat."

3. Make Moral Judgement (Memberikan Penilaian Moral)

Framing:

Penilaian moral dalam berita ini berkaitan dengan dampak sosial dari penggunaan AI, terutama terkait hilangnya pekerjaan bagi sebagian pekerja. Meskipun perusahaan menekankan bahwa AI digunakan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi, ada implikasi moral mengenai bagaimana AI memengaruhi pekerjaan manusia dan potensi pengangguran di masa depan.

Kutipan:

"Duolingo mengatakan AI akan semakin banyak digunakan untuk melakukan tugas-tugas seperti membuat kalimat untuk kursus, membuat daftar terjemahan yang dapat diterima, dan meninjau laporan kesalahan pengguna untuk memperbaiki kesalahan lebih cepat."

"Duolingo hanya satu dari sejumlah perusahaan yang memutuskan untuk mengurangi karyawan dan mengalihkan pekerjaan kepada AI."

4. Treatment Recommendation (Rekomendasi Tindakan)

Framing:

Berita ini menyarankan bahwa perusahaan seperti Duolingo akan terus mengintegrasikan AI dalam operasinya untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Meskipun perusahaan mencoba untuk mencari solusi dengan menawarkan peran alternatif kepada karyawan yang terdampak, berita ini juga mencerminkan tren yang lebih luas di mana teknologi semakin menggantikan peran manusia dalam pekerjaan tertentu.

Kutipan:

"Perusahaan mengatakan tidak ada karyawan tetap yang terlibat dalam PHK tersebut dan mereka berusaha mencari peran alternatif bagi semua karyawan yang diberhentikan."

"AI adalah alat yang kami gunakan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi, menambahkan konten baru, dan meningkatkan kursus kami dengan lebih cepat sehingga kami dapat terus mengajar ke tingkat kemahiran yang lebih tinggi."

Kesimpulan

Melalui elemen-elemen framing Robert N. Entman, berita ini mengidentifikasi penggunaan AI sebagai faktor utama yang mempengaruhi keputusan Duolingo untuk melakukan PHK terhadap sebagian pekerjanya. Peningkatan ketergantungan pada AI didiagnosis sebagai penyebab utama, dengan penilaian moral yang berfokus pada dampak sosial terhadap pekerjaan manusia. Rekomendasi tindakan yang disiratkan adalah terus memanfaatkan AI untuk meningkatkan efisiensi, meskipun harus memperhatikan dampak sosial dan mencari solusi bagi pekerja yang terdampak.

|  |  |
| --- | --- |
|  | CNN Indonesia  Duolingo PHK Karyawan Kontrak Gara-gara AI (10 Januari 2024) |
| Define Problems | Penggunaan teknologi kecerdasan buatan (AI) terhadap tenaga kerja di perusahaan, khususnya dalam konteks pemutusan hubungan kerja (PHK) karyawan 10% karyawan kontrak di Duolingo. |
| Diagnose Causes | Penyebab yang diidentifikasi adalah peningkatan ketergantungan Duolingo pada AI, yang memungkinkan perusahaan untuk melakukan pekerjaan dengan lebih cepat dan efisien. |
| Make Moral Judgement | Perusahaan menekankan bahwa AI digunakan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi, ada implikasi mengenai bagaimana AI memengaruhi pekerjaan manusia. |
| Treatment Recommendation | Perusahaan seperti Duolingo akan terus mengintegrasikan AI dalam operasinya untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Meskipun perusahaan mencoba untuk mencari solusi dengan menawarkan peran alternatif kepada karyawan yang terdampak, serta menyebutkan tetap menggunakan tenaga manusia disamping penggunaan AI. |

Dari hasil analisis framing diatas dapat disebutkan jika dalam pemberitaannya menyebutkan jika peningkatan dari ketergantungan perusahaan dalam penggunaan AI menjadi penyebab masalah terjadinya PHK, tetapi dalam hal ini tidak sepenuhnya menjadikan AI sebagai ancaman, dimana juga disebutkan adanya dampak positif AI dalam perusahaan, serta disebutkan juga adanya tanggungjawab perusahaan dari karyawan yang terdampak dan juga disebutkan tetap menggunakan tenaga manusia menunjukkan bahwa selain AI sebagai alat untuk efisiensi, juga harus tetap mempertahankan peran manusia dan mempertimbangkan dampak lebih luas dari penggunaan teknologi ini.

1. Duolingo Jadi Korban Terbaru, Adakah Celah Lolos dari 'Invasi' AI? (10 Januari 2024)

**1. Define Problems (Menentukan Masalah)**

**Framing:** Masalah yang diidentifikasi dalam berita ini adalah dampak dari efisiensi yang diperoleh melalui pemanfaatan kecerdasan buatan (AI), yang menyebabkan pemutusan hubungan kerja (PHK) di Duolingo. Teknologi AI dianggap menjadi faktor utama yang mengarah pada pengurangan tenaga kerja manusia.

**Kutipan:**

* "Platform pembelajaran bahasa online Duolingo melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) terhadap 10 persen karyawannya karena efisiensi pekerjaan yang didapatkan dari pemanfaatan kecerdasan buatan (AI)."

**2. Diagnose Causes (Mendiagnosis Penyebab)**

**Framing:** Penyebab dari masalah ini adalah penerapan teknologi AI di Duolingo yang semakin dominan. Penggunaan AI untuk membuat dan membagikan konten dengan lebih efisien menjadi alasan utama di balik PHK tersebut. Selain itu, teknologi ini diklaim mampu mempercepat pekerjaan dan meningkatkan produktivitas.

**Kutipan:**

* "Meski tidak semua PHK disebabkan oleh teknologi tersebut, platform ini disebut memberhentikan beberapa kontraktor pada akhir 2023 untuk memberikan ruang bagi perubahan terkait AI dalam cara pembuatan dan pembagian kontennya."
* "Generative AI mempercepat pekerjaan kami dengan membantu kami membuat konten baru secara dramatis lebih cepat."

**3. Make Moral Judgement (Memberikan Penilaian Moral)**

**Framing:** Penilaian moral dalam berita ini berkaitan dengan dampak sosial dari penggunaan AI yang mengakibatkan PHK. Meskipun Duolingo mengklaim bahwa AI digunakan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi tanpa menggantikan sepenuhnya peran manusia, ada kekhawatiran bahwa AI mungkin akan menggantikan pekerjaan manusia di masa depan, sebagaimana diprediksi oleh beberapa pihak.

**Kutipan:**

* "Lebih lanjut, meski memangkas tenaga kerjanya untuk semakin mengandalkan AI dalam membuat dan memeriksa konten, Duolingo mengatakan mereka masih menggunakan manusia untuk memeriksa pekerjaan yang telah diselesaikan oleh AI."
* "Fakta-fakta itu seolah membenarkan ramalan Bos X (sebelumnya Twitter) Elon Musk, November lalu, bahwa kecerdasan buatan akan membawa manusia ke titik di mana 'tidak ada pekerjaan yang dibutuhkan.'"

**4. Treatment Recommendation (Rekomendasi Tindakan)**

**Framing:** Rekomendasi yang disarankan dalam berita ini adalah bahwa meskipun AI digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas, peran manusia masih diperlukan untuk memeriksa hasil pekerjaan AI. Selain itu, optimisme mengenai masa depan AI di tempat kerja disuarakan, dengan pandangan bahwa AI akan mengubah fokus pekerjaan manusia daripada menggantikan mereka sepenuhnya.

**Kutipan:**

* "AI adalah alat yang kami gunakan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi, menambahkan konten baru, dan meningkatkan kursus kami dengan lebih cepat sehingga kami dapat terus mengajar ke tingkat kemahiran yang lebih tinggi."
* "Microsoft Indonesia mengungkap kecerdasan buatan tak mengambil alih pekerjaan manusia, tapi mengubah fokusnya."

**Kesimpulan**

Melalui analisis framing Robert N. Entman, berita ini menyoroti bagaimana penerapan AI di Duolingo menyebabkan PHK sebagai hasil dari efisiensi yang diperoleh melalui teknologi tersebut. Masalah ini digambarkan dengan mempertimbangkan dampak sosial dari penggantian tenaga kerja manusia dengan AI, serta optimisme yang berlanjut mengenai potensi AI untuk meningkatkan produktivitas tanpa sepenuhnya menggantikan peran manusia.

|  |  |
| --- | --- |
|  | CNN Indonesia  Duolingo Jadi Korban Terbaru, Adakah Celah Lolos dari 'Invasi' AI? (10 Januari 2024) |
| Define Problems | Dampak dari efisiensi yang diperoleh melalui pemanfaatan kecerdasan buatan (AI), yang menyebabkan pemutusan hubungan kerja (PHK) di Duolingo. |
| Diagnose Causes | Penyebab dari masalah ini adalah penerapan teknologi AI di Duolingo yang semakin dominan. Penggunaan AI untuk membuat dan membagikan konten dengan lebih efisien menjadi alasan utama di balik PHK tersebut. |
| Make Moral Judgement | Duolingo mengklaim bahwa AI digunakan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi tanpa menggantikan sepenuhnya peran manusia, disebutkan juga terdapat kekhawatiran bahwa AI mungkin akan menggantikan pekerjaan manusia di masa depan, sebagaimana diprediksi oleh Elon Musk dan fakta yang dibenarkan oleh laporan survei dari ResumeBuilder yang mengatakan teknologi AI menyebabkan PHK pada 2024. |
| Treatment Recommendation | Meskipun AI digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas, peran manusia masih diperlukan untuk memeriksa hasil pekerjaan AI. Selain itu, optimisme mengenai masa depan AI di tempat kerja disuarakan oleh Microsoft Indonesia, dengan pandangan bahwa AI akan mengubah fokus pekerjaan manusia daripada menggantikan mereka sepenuhnya, dan memiliki potensi yang menjanjikan. |

Dari hasil analisis framing diatas dapat disebutkan jika dalam pemberitaannya menekankan bagaimana penerapan AI di Duolingo menyebabkan PHK sebagai hasil dari efisiensi yang diperoleh melalui teknologi tersebut. Masalah ini digambarkan dengan mempertimbangkan dampak sosial dari penggantian tenaga kerja manusia dengan AI, serta ditekankan adanya optimisme yang berlanjut mengenai potensi AI untuk meningkatkan produktivitas tanpa sepenuhnya menggantikan peran manusia.

1. Fokus pada AI, Google PHK Ratusan Karyawan (12 Januari 2024)

**1. Define Problems (Menentukan Masalah)**

**Framing:** Masalah yang diidentifikasi dalam berita ini adalah pemutusan hubungan kerja (PHK) yang dilakukan oleh Google, yang berdampak pada ratusan karyawan di berbagai divisi populer perusahaan seperti Google Assistant, Google Nest, Pixel, dan Fitbit. PHK ini menyoroti dampak negatif dari restrukturisasi dan perubahan fokus perusahaan, terutama terkait integrasi kecerdasan buatan (AI) dalam produk-produknya.

**Kutipan:**

* "Google melakukan pemutusan kerja atau PHK terhadap ratusan karyawan yang bekerja di beberapa produk populer, termasuk Google Assistant."

**2. Diagnose Causes (Mendiagnosis Penyebab)**

**Framing:** Penyebab utama dari masalah ini adalah pergeseran fokus Google ke arah pengembangan dan integrasi kecerdasan buatan (AI) dalam produk-produknya. Langkah ini memaksa perusahaan untuk merestrukturisasi tim-tim yang sebelumnya berfokus pada produk-produk yang sekarang terkena dampak, seperti Google Assistant dan produk lainnya.

**Kutipan:**

* "PHK karyawan Google Assistant didorong oleh pergeseran fokus ke arah kecerdasan buatan (AI)."
* "Google memang tengah mengintegrasikan model AI terbaru perusahaan ke dalam produk-produknya dengan lebih masif."

**3. Make Moral Judgement (Memberikan Penilaian Moral)**

**Framing:** Penilaian moral dalam berita ini menyoroti konsekuensi dari restrukturisasi perusahaan, yang meskipun berfokus pada inovasi melalui AI, tetap berdampak negatif pada banyak karyawan. Meskipun ada upaya untuk menempatkan kembali beberapa karyawan yang terkena dampak, berita ini tetap menggambarkan keputusan PHK sebagai bagian dari tren yang lebih luas di industri teknologi, yang mungkin dipandang sebagai kurang manusiawi.

**Kutipan:**

* "Google sedang berupaya mencari peran lain untuk beberapa karyawan yang terkena dampak di tengah restrukturisasi yang terjadi."
* "Gelombang PHK pasca-pandemi Covid-19 memang melanda industri teknologi dan perekonomian."

**4. Treatment Recommendation (Rekomendasi Tindakan)**

**Framing:** Berita ini menyarankan bahwa meskipun ada gelombang PHK yang terjadi, Google dan perusahaan teknologi lainnya tetap berkomitmen pada inovasi dan pengembangan teknologi AI. Rekomendasi tindakan yang disiratkan adalah perlunya berinvestasi secara bertanggung jawab pada prioritas perusahaan sambil tetap mempertimbangkan dampak sosial dari restrukturisasi besar-besaran ini.

**Kutipan:**

* "Kami berinvestasi secara bertanggung jawab pada prioritas terbesar perusahaan dan peluang signifikan di masa depan," ujar Google.
* "Keputusan ini datang menyusul pengumuman Amazon yang juga melakukan PHK pada beberapa divisinya, seperti Twitch yang teranyar."

**Kesimpulan**

Melalui analisis framing Robert N. Entman, berita ini menyoroti bagaimana Google, di tengah upaya integrasi AI yang lebih masif dalam produk-produknya, melakukan PHK terhadap ratusan karyawan. Meskipun langkah ini dilihat sebagai bagian dari inovasi dan restrukturisasi perusahaan, berita ini juga mencerminkan dampak sosial dan moral dari tren PHK yang melanda industri teknologi, yang menuntut perusahaan untuk lebih bertanggung jawab dalam menangani dampak negatif dari keputusan bisnis mereka.

|  |  |
| --- | --- |
|  | CNN Indonesia  Fokus pada AI, Google PHK Ratusan Karyawan (12 Januari 2024) |
| Define Problems | Pemutusan hubungan kerja (PHK) yang dilakukan oleh Google, yang berdampak pada ratusan karyawan di berbagai divisi populer perusahaan seperti Google Assistant, Google Nest, Pixel, dan Fitbit. |
| Diagnose Causes | Penyebab utama dari masalah ini adalah pergeseran fokus Google ke arah pengembangan dan integrasi kecerdasan buatan (AI) dalam produk-produknya. |
| Make Moral Judgement | Perusahaan menerapkan AI karena untuk keberlangsungan serta mendapatkan peluang di masa depan, yang mana meskipun berfokus pada inovasi melalui AI, hal itu berdampak negatif pada banyak karyawan. Meskipun juga berupaya untuk menempatkan kembali beberapa karyawan yang terkena dampak. Disebutkan pula bahwa PHK tidak terjadi pada Google saja ada perusahaan lain seperti Amazon dan Twitch dan juga menyoroti gelombang PHK juga dampak dari pasca pandemi COVID 19 yang melanda industri teknologi. |
| Treatment Recommendation | Google tetap berkomitmen pada inovasi dan pengembangan teknologi AI dengan berinvestasi secara bertanggung jawab pada prioritas perusahaan dan berupaya mencari peran lain untuk beberapa karyawan yang terdampak. |

Dari hasil analisis framing diatas dapat disebutkan jika dalam pemberitaannya menekankan bagaimana Google di tengah adanya penerapan teknologi AI di perusahaan yang lebih masih menimbulkan PHK hingga ratusan karyawan, dalam hal ini Google bertujuan untuk keberlangsungan dengan mendapatkan peluang di masa depan, tetapi tetap menekankan bahwa Google akan tetap berinvestasi secara tanggung jawab dan memberi peran lain bagi karyawan yang terdampak, serta juga menyoroti bahwa Google tidak sendirian yang melakukan PHK, tetapi terdapat perusahaan seperti Amazon dan Twitch. Serta disebutkan tidak semata-mata hanya karena AI tetapi kondisi pasca Pandemi COVID 19 berpengaruh buruk pada industri teknologi dan perekonomian.

1. Bos IMF: 40 Persen Pekerjaan Bakal Terdampak AI (16 Januari 2024)

**1. Define Problems (Menentukan Masalah)**

**Framing:** Masalah yang diidentifikasi dalam berita ini adalah potensi dampak negatif dari perkembangan teknologi kecerdasan buatan (AI) terhadap lapangan pekerjaan dan ketimpangan sosial. Penggunaan AI diperkirakan akan mengurangi jumlah pekerjaan yang tersedia dan memperbesar ketimpangan ekonomi, terutama antara negara maju dan berkembang.

**Kutipan:**

* "Kemunculan teknologi kecerdasan buatan (AI) diperkirakan bakal memberikan dampak berkurangnya lapangan pekerjaan di masa depan."
* "Dana Moneter Internasional (IMF) menyebut kondisi ini berpotensi memperbesar ketimpangan."

**2. Diagnose Causes (Mendiagnosis Penyebab)**

**Framing:** Penyebab utama masalah ini adalah adopsi yang semakin luas dari teknologi AI oleh berbagai bisnis dan sektor, yang mengarah pada otomatisasi pekerjaan yang sebelumnya dilakukan oleh manusia. Hal ini menciptakan ketimpangan karena negara-negara berkembang mungkin tidak memiliki infrastruktur atau tenaga kerja yang terampil untuk memanfaatkan manfaat AI, sehingga mereka lebih rentan terhadap dampak negatif.

**Kutipan:**

* "Kristalina mengatakan saat ini AI terus diadaptasi oleh lebih banyak pekerja dan bisnis."
* "Banyak dari negara-negara ini tidak memiliki infrastruktur atau tenaga kerja terampil untuk memanfaatkan manfaat AI, sehingga meningkatkan risiko bahwa seiring berjalannya waktu, teknologi ini dapat memperburuk ketimpangan."

**3. Make Moral Judgement (Memberikan Penilaian Moral)**

**Framing:** Penilaian moral dalam berita ini menunjukkan keprihatinan terhadap potensi dampak sosial dan ekonomi dari AI, yang dapat meningkatkan ketimpangan dan menyebabkan gejolak sosial. Sementara AI dapat meningkatkan produktivitas, ada kekhawatiran bahwa sebagian besar pekerja, terutama di negara maju, akan terkena dampak negatif, seperti penurunan upah dan hilangnya pekerjaan.

**Kutipan:**

* "AI kemungkinan akan memperburuk ketimpangan secara keseluruhan, sebuah tren yang meresahkan yang harus diatasi oleh para pembuat kebijakan secara proaktif."
* "Penggunaan AI dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya gejolak sosial, terutama jika pekerja yang lebih muda dan kurang berpengalaman memanfaatkan teknologi ini sebagai cara untuk membantu meningkatkan hasil kerja mereka, sementara pekerja yang lebih senior kesulitan untuk mengikutinya."

**4. Treatment Recommendation (Rekomendasi Tindakan)**

**Framing:** Rekomendasi tindakan yang disarankan adalah perlunya membangun jaring pengaman sosial dan menawarkan program pelatihan ulang untuk mengurangi dampak negatif dari AI. Selain itu, ada dorongan untuk memastikan bahwa adopsi AI di masa depan bermanfaat bagi seluruh umat manusia, bukan hanya untuk sebagian kecil dari populasi.

**Kutipan:**

* "Kristalina Georgieva mendorong agar negara-negara membangun jaring pengaman sosial dan menawarkan program pelatihan ulang untuk menangkal dampak AI."
* "AI akan mengubah ekonomi global. Mari kita pastikan bahwa hal ini bermanfaat bagi umat manusia."

**Kesimpulan**

Dengan menggunakan model framing Robert N. Entman, berita ini menyoroti kekhawatiran dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat global dalam menghadapi dampak AI. Meski teknologi ini menjanjikan peningkatan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi, ada risiko signifikan yang harus ditangani, terutama dalam hal ketimpangan sosial dan hilangnya pekerjaan. Rekomendasi tindakan menggarisbawahi pentingnya kebijakan proaktif untuk mengurangi dampak negatif dan memastikan bahwa manfaat AI dirasakan secara luas.

|  |  |
| --- | --- |
|  | CNN Indonesia  Bos IMF: 40 Persen Pekerjaan Bakal Terdampak AI (16 Januari 2024) |
| Define Problems | Pernyataan IMF tentang potensi dampak negatif dari perkembangan teknologi kecerdasan buatan (AI) terhadap lapangan pekerjaan dan ketimpangan sosial. Penggunaan AI diperkirakan akan mengurangi jumlah pekerjaan yang tersedia dan memperbesar ketimpangan ekonomi, terutama antara negara maju dan berkembang. |
| Diagnose Causes | Penyebab utama masalah ini adalah adopsi yang semakin luas dari teknologi AI oleh berbagai bisnis dan sektor, yang mengarah pada otomatisasi pekerjaan yang sebelumnya dilakukan oleh manusia. Hal ini juga menciptakan ketimpangan karena negara-negara berkembang mungkin tidak memiliki infrastruktur atau tenaga kerja yang terampil untuk memanfaatkan manfaat AI, sehingga akan memperburuk ketimpangan terhadap negara maju. |
| Make Moral Judgement | Menunjukkan keprihatinan terhadap potensi dampak sosial dan ekonomi dari AI, yang dapat meningkatkan ketimpangan dan menyebabkan gejolak sosial. Disamping AI dapat meningkatkan produktivitas, ada pula kekhawatiran bahwa sebagian besar pekerja, terutama di negara maju, akan terkena dampak negatif, karena siapnya infrastruktur sehingga penggunaan AI akan lebih masif, sehingga terjadi penurunan permintaan tenaga kerja. |
| Treatment Recommendation | Perlunya membangun jaring pengaman sosial dan menawarkan program pelatihan ulang untuk mengurangi dampak negatif dari AI. Selain itu, ada dorongan untuk memastikan bahwa adopsi AI di masa depan bermanfaat bagi seluruh umat manusia. |

Dari hasil analisis framing diatas dapat disebutkan jika dalam pemberitaannya menekankan kekhawatiran dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat global dalam menghadapi dampak AI. Meski teknologi ini menjanjikan peningkatan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi, ada risiko signifikan yang harus ditangani, terutama dalam hal ketimpangan sosial dan hilangnya pekerjaan. Rekomendasi tindakan menggarisbawahi pentingnya kebijakan proaktif untuk mengurangi dampak negatif dan memastikan bahwa manfaat AI dirasakan secara luas.

1. AI Diklaim Tak Picu PHK di Industri Gaming Lokal, Malah Beri Kerjaan (17 Januari 2024)

**1. Define Problems (Menentukan Masalah)**

**Framing:** Masalah yang diidentifikasi dalam berita ini adalah kekhawatiran umum bahwa pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) di industri permainan dapat memicu pemutusan hubungan kerja (PHK). Namun, berita ini juga mencoba untuk menetralisir kekhawatiran tersebut dengan menekankan bahwa AI tidak menjadi faktor utama dalam PHK di industri game lokal, seperti yang terjadi di perusahaan game Agate.

**Kutipan:**

* "Pengembang game Agate menyebut pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) di industri permainan lokal tak memicu pemutusan hubungan kerja (PHK)."

**2. Diagnose Causes (Mendiagnosis Penyebab)**

**Framing:** Penyebab utama PHK di industri game global lebih dikaitkan dengan fluktuasi alami dalam siklus industri dan bukan karena adopsi AI. Berita ini menyatakan bahwa PHK terjadi karena naik turunnya kebutuhan tenaga kerja selama proses pengembangan game, bukan semata-mata karena teknologi AI.

**Kutipan:**

* "Menurutnya, dalang utama PHK adalah momen naik turun industri."
* "Kadang-kadang ketika baru mulai mereka enggak butuh segitu banyak orang. Ketika lagi produksi, lagi bener-bener mau scaling up mereka butuh orang banyak. Nanti ketika udah rilis mereka mengecil."

**3. Make Moral Judgement (Memberikan Penilaian Moral)**

**Framing:** Penilaian moral dalam berita ini cenderung positif terhadap pemanfaatan AI, dengan menekankan bahwa AI tidak serta-merta menggantikan manusia, tetapi justru menjadi alat yang dapat membantu proses kerja. AI bahkan dianggap dapat menciptakan lapangan kerja baru di industri game, seperti peran desainer yang melatih dataset untuk AI.

**Kutipan:**

* "AI bahkan dinilai bisa melahirkan lapangan kerja baru di industri game."
* "Teknologi ini, kata Cipto, belum akan menggantikan manusia dalam waktu dekat."

**4. Treatment Recommendation (Rekomendasi Tindakan)**

**Framing:** Rekomendasi tindakan yang diusulkan adalah untuk memanfaatkan AI sebagai alat bantu yang meningkatkan efisiensi dan produktivitas, sambil memastikan bahwa tenaga kerja manusia dilatih untuk menggunakan teknologi ini. Ada dorongan untuk melihat AI sebagai bagian dari proses kerja, bukan sebagai ancaman terhadap pekerjaan.

**Kutipan:**

* "Jadi kita rasa enggak dalam waktu dekat. Atau dalam waktu yang seperti itu, waktu transisi, kita sudah bisa menggeser melatih orang mengoperasikan AI ini menjadi tools."
* "Bukan lagi dia (AI) menjadi sesuatu yang menakutkan akan menggantikan, tetapi memang part of the process aja, part of tool yang dipakai."

**Kesimpulan**

Dengan menggunakan model framing Robert N. Entman, berita ini menyoroti peran positif dari AI dalam industri game, sambil menetralisir kekhawatiran bahwa AI akan menyebabkan PHK massal. PHK lebih dikaitkan dengan siklus industri daripada teknologi, dan AI justru dianggap dapat membuka peluang pekerjaan baru. Rekomendasi tindakan menekankan pentingnya pelatihan bagi pekerja untuk memanfaatkan AI sebagai alat bantu dalam pekerjaan mereka, alih-alih melihatnya sebagai ancaman.

|  |  |
| --- | --- |
|  | CNN Indonesia  AI Diklaim Tak Picu PHK di Industri Gaming Lokal, Malah Beri Kerjaan (17 Januari 2024) |
| Define Problems | Dalam berita ini menekankan bahwa AI tidak menjadi faktor utama dan tidak menjadi pemicu PHK di industri game lokal, seperti yang terjadi di perusahaan game Agate. |
| Diagnose Causes | Penyebab utama PHK di industri game global lebih dikaitkan dengan fluktuasi alami dalam siklus industri dan bukan karena adopsi AI. Disebutkan juga PHK terjadi karena naik turunnya kebutuhan tenaga kerja selama proses pengembangan game, bukan semata-mata karena teknologi AI. |
| Make Moral Judgement | Menekankan hal positif bahwa AI tidak serta-merta menggantikan manusia, tetapi justru menjadi alat yang dapat membantu proses kerja. AI bahkan dianggap dapat menciptakan lapangan kerja baru di industri game, seperti peran desainer yang melatih dataset untuk AI. |
| Treatment Recommendation | Memanfaatkan AI sebagai alat bantu yang meningkatkan efisiensi dan produktivitas, sambil memastikan bahwa tenaga kerja manusia dilatih untuk menggunakan teknologi ini. Ada dorongan untuk melihat AI sebagai bagian dari proses kerja, bukan sebagai ancaman terhadap pekerjaan. |

Dari hasil analisis framing diatas dapat disebutkan jika dalam pemberitaannya menekankan peran positif dari AI dalam industri game, sambil menetralisir kekhawatiran bahwa AI akan menyebabkan PHK massal. PHK lebih dikaitkan dengan siklus industri daripada teknologi, dan AI justru dianggap dapat membuka peluang pekerjaan baru. Rekomendasi tindakan menekankan pentingnya pelatihan bagi pekerja untuk memanfaatkan AI sebagai alat bantu dalam pekerjaan mereka, alih-alih melihatnya sebagai ancaman.

1. Pakai AI dan Pangkas Staf, Duolingo Raup Untung Besar (19 Januari 2024)

**1. Define Problems (Menentukan Masalah)**

**Framing:** Masalah utama yang diidentifikasi dalam berita ini adalah dampak penerapan kecerdasan buatan (AI) pada tenaga kerja di Duolingo, yang memicu pemutusan hubungan kerja (PHK) terhadap 10 persen karyawan mereka. Namun, ada juga perhatian pada bagaimana AI telah mempengaruhi kinerja finansial Duolingo secara keseluruhan.

**Kutipan:**

* "Kecerdasan buatan (AI) memicu Duolingo, platform pembelajaran bahasa online, melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) terhadap 10 persen karyawannya pada awal tahun ini."
* "Apa berdampak pula pada keuntungan?"

**2. Diagnose Causes (Mendiagnosis Penyebab)**

**Framing:** Penyebab utama PHK ini dijelaskan sebagai akibat dari integrasi dan pemanfaatan AI dalam proses pengembangan dan pemrosesan platform Duolingo. AI digunakan untuk mempercepat pembuatan konten dan meningkatkan fitur platform, yang menyebabkan berkurangnya kebutuhan tenaga kerja manusia.

**Kutipan:**

* "Duolingo memberikan ruang bagi pemanfaatan AI dalam pengembangan dan pemrosesan platformnya."
* "Generative AI mempercepat pekerjaan kami dengan membantu kami membuat konten baru secara dramatis lebih cepat."

**3. Make Moral Judgement (Memberikan Penilaian Moral)**

**Framing:** Penilaian moral dalam berita ini cenderung netral hingga positif terhadap penggunaan AI di Duolingo. Meskipun AI menyebabkan pengurangan tenaga kerja, penggunaan AI dianggap meningkatkan efisiensi dan berkontribusi pada pertumbuhan pendapatan serta jumlah unduhan aplikasi secara signifikan.

**Kutipan:**

* "Duolingo juga tercatat mengalami tahun yang luar biasa di 2023 dalam hal pengunduhan dan pendapatan, mencapai rekor tertinggi baru sepanjang masa untuk keduanya."
* "Pendapatan bersih Duolingo pada tahun 2023 naik menjadi US$339 juta (Rp5,2 triliun), setelah dikurangi biaya untuk Apple dan Google."

**4. Treatment Recommendation (Rekomendasi Tindakan)**

**Framing:** Rekomendasi tindakan yang diusulkan secara implisit dalam berita ini adalah terus memanfaatkan AI untuk mendukung pertumbuhan platform, sambil memastikan bahwa peran manusia dalam proses produksi tetap dihargai dan digunakan untuk memeriksa hasil kerja AI. Selain itu, ada dorongan untuk lebih mengembangkan platform di masa depan guna meningkatkan pertumbuhan lebih lanjut.

**Kutipan:**

* "Meski memangkas tenaga kerjanya untuk semakin mengandalkan AI dalam membuat dan memeriksa konten, Duolingo mengatakan mereka masih menggunakan manusia untuk memeriksa pekerjaan yang telah diselesaikan oleh AI."
* "Diperkirakan jika pengembangan platform lebih masif lagi di tahun ini, maka pertumbuhan Duolingo akan lebih besar pada tahun 2024."

**Kesimpulan**

Dengan menggunakan model framing Robert N. Entman, berita ini menekankan bahwa meskipun AI menyebabkan PHK di Duolingo, teknologi ini juga mendorong peningkatan efisiensi, penghasilan, dan jumlah unduhan. AI dipandang sebagai alat yang mempercepat dan memperkuat kemampuan perusahaan, sementara PHK yang terjadi dikaitkan sebagai dampak tak terelakkan dari integrasi teknologi yang lebih efisien. Berita ini juga mendorong pengembangan lebih lanjut dari platform untuk mempertahankan dan memperluas pertumbuhan di masa depan.

|  |  |
| --- | --- |
|  | CNN Indonesia  Pakai AI dan Pangkas Staf, Duolingo Raup Untung Besar (19 Januari 2024) |
| Define Problems | Dampak penerapan kecerdasan buatan (AI) pada tenaga kerja di Duolingo, yang memicu pemutusan hubungan kerja (PHK) terhadap 10% karyawan mereka. Namun, ada juga perhatian pada bagaimana AI telah mempengaruhi peningkatan kinerja finansial Duolingo secara keseluruhan. |
| Diagnose Causes | Penyebab utama PHK ini dijelaskan sebagai akibat dari integrasi dan pemanfaatan AI dalam proses pengembangan dan pemrosesan platform Duolingo. AI digunakan untuk mempercepat pembuatan konten dan meningkatkan fitur platform. |
| Make Moral Judgement | Menekankan hal positif terhadap penggunaan AI di Duolingo. Meskipun AI menyebabkan pengurangan tenaga kerja, penggunaan AI dianggap meningkatkan efisiensi dan berkontribusi pada pertumbuhan pendapatan yang naik hinga US$339 juta serta jumlah unduhan aplikasi secara signifikan hingga 134 juta unduhan. |
| Treatment Recommendation | Memanfaatkan AI untuk mendukung pertumbuhan platform, dengan memastikan bahwa peran manusia dalam proses produksi tetap dihargai dan digunakan untuk memeriksa hasil kerja AI. Selain itu, disebutkan jika terdapat dorongan untuk lebih mengembangkan platform di masa depan guna meningkatkan pertumbuhan lebih lanjut. |

Dari hasil analisis framing diatas dapat disebutkan berita ini menekankan bahwa meskipun AI menyebabkan PHK di Duolingo, teknologi ini juga mendorong peningkatan efisiensi, penghasilan, dan jumlah unduhan. AI dipandang sebagai alat yang mempercepat dan memperkuat kemampuan perusahaan, sementara PHK yang terjadi dikaitkan sebagai dampak dari integrasi teknologi yang lebih efisien, serta juga dipastikan bahwa tidak akan menukar keahlian manusia dengan AI. Berita ini juga mendorong pengembangan lebih lanjut dari platform untuk mempertahankan dan memperluas pertumbuhan di masa depan.

1. Daftar Perusahaan AS PHK pada Januari 2024: Ada Microsoft hingga eBay (30 Januari 2024)

**1. Define Problems (Menentukan Masalah)**

**Framing:** Masalah utama yang diidentifikasi dalam berita ini adalah gelombang pemutusan hubungan kerja (PHK) yang terjadi di berbagai perusahaan besar di Amerika Serikat pada awal tahun 2024. PHK ini dianggap sebagai kelanjutan dari tren yang sudah berlangsung sepanjang tahun 2023, dipicu oleh ketidakpastian ekonomi yang berkepanjangan.

**Kutipan:**

* "Sejumlah perusahaan teknologi hingga media besar di Amerika Serikat (AS) memulai tahun 2024 dengan rencana pemutusan hubungan kerja (PHK) karyawan."
* "Hal ini menandakan serentetan PHK yang terjadi pada 2023 silam kemungkinan besar akan terus berlanjut."

**2. Diagnose Causes (Mendiagnosis Penyebab)**

**Framing:** Penyebab utama dari PHK ini adalah ketidakpastian ekonomi yang berkepanjangan, yang mendorong perusahaan-perusahaan besar untuk mengurangi jumlah karyawannya sebagai langkah efisiensi dan restrukturisasi. Ini dilakukan sebagai respons terhadap situasi ekonomi yang tidak menentu dan untuk menjaga keberlanjutan operasional.

**Kutipan:**

* "Pasalnya, perusahaan-perusahaan ini menghadapi ketidakpastian ekonomi berkepanjangan."
* "Langkah ini diambil dengan tujuan untuk menjadikan organisasi yang lebih ramping."

**3. Make Moral Judgement (Memberikan Penilaian Moral)**

**Framing:** Penilaian moral dalam berita ini cenderung bersifat netral hingga negatif terhadap fenomena PHK yang meluas. Berita ini menyiratkan bahwa PHK adalah langkah yang diperlukan oleh perusahaan-perusahaan untuk bertahan dalam situasi ekonomi yang sulit, meskipun ini berdampak negatif pada tenaga kerja. PHK dipandang sebagai konsekuensi dari situasi ekonomi yang tidak menentu.

**Kutipan:**

* "Langkah ini diambil dengan tujuan untuk menjadikan organisasi yang lebih ramping."
* "Perusahaan-perusahaan ini menghadapi ketidakpastian ekonomi berkepanjangan."

**4. Treatment Recommendation (Rekomendasi Tindakan)**

**Framing:** Rekomendasi tindakan yang tersirat dalam berita ini adalah perusahaan-perusahaan besar perlu melakukan restrukturisasi, termasuk melakukan PHK, sebagai langkah untuk bertahan dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. Selain itu, beberapa perusahaan juga menyarankan penyesuaian strategi bisnis mereka, seperti mengalihkan fokus ke teknologi baru, termasuk AI, untuk tetap kompetitif.

**Kutipan:**

* "IBM Corp berencana untuk memberhentikan sejumlah karyawannya pada 2024. Namun pihaknya menyebut bakal mempekerjakan lebih banyak orang untuk peran yang berpusat pada AI."
* "Langkah ini diambil dengan tujuan untuk menjadikan organisasi yang lebih ramping."

**Kesimpulan**

Dengan menggunakan model framing Robert N. Entman, berita ini menekankan bahwa gelombang PHK yang melanda berbagai perusahaan besar di Amerika Serikat pada awal tahun 2024 adalah konsekuensi dari ketidakpastian ekonomi yang berkepanjangan. Penyebab utama PHK ini adalah kebutuhan perusahaan untuk menyesuaikan diri dengan kondisi ekonomi yang tidak menentu melalui restrukturisasi. Sementara berita ini memandang PHK sebagai langkah yang diperlukan, namun juga mencerminkan dampak negatifnya terhadap tenaga kerja. Rekomendasi tersirat adalah agar perusahaan terus beradaptasi, termasuk dengan memanfaatkan teknologi baru seperti AI, untuk tetap kompetitif dan bertahan dalam situasi ekonomi yang sulit.

|  |  |
| --- | --- |
|  | CNN Indonesia  Daftar Perusahaan AS PHK pada Januari 2024: Ada Microsoft hingga eBay (30 Januari 2024) |
| Define Problems | Gelombang pemutusan hubungan kerja (PHK) yang terjadi di berbagai perusahaan besar di Amerika Serikat pada awal tahun 2024. PHK ini dianggap sebagai kelanjutan dari tren yang sudah berlangsung sepanjang tahun 2023, dipicu oleh ketidakpastian ekonomi yang berkepanjangan. |
| Diagnose Causes | Penyebab utama dari PHK ini adalah ketidakpastian ekonomi yang berkepanjangan, yang mendorong perusahaan-perusahaan besar untuk mengurangi jumlah karyawannya sebagai langkah efisiensi dan restrukturisasi. Ini dilakukan sebagai respons terhadap situasi ekonomi yang tidak menentu dan untuk menjaga keberlanjutan operasional. |
| Make Moral Judgement | Menekankan hal negatif terhadap fenomena PHK yang meluas. Berita ini menyiratkan bahwa PHK adalah langkah yang diperlukan oleh perusahaan-perusahaan untuk bertahan dalam situasi ekonomi yang sulit, meskipun ini berdampak negatif pada tenaga kerja. PHK dipandang sebagai konsekuensi dari situasi ekonomi yang tidak menentu. |
| Treatment Recommendation | Perusahaan-perusahaan perlu melakukan restrukturisasi, termasuk melakukan PHK, sebagai langkah untuk bertahan dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. Selain itu, perusahaan seperti IBM Corp juga menyesuaikan strategi bisnis mereka, seperti mengalihkan fokus ke teknologi baru, termasuk AI. |

Dari hasil analisis framing diatas dapat disebutkan berita ini menekankan bahwa gelombang PHK yang melanda berbagai perusahaan besar di Amerika Serikat pada awal tahun 2024 adalah konsekuensi dari ketidakpastian ekonomi yang berkepanjangan. Penyebab utama PHK ini adalah kebutuhan perusahaan untuk menyesuaikan diri dengan kondisi ekonomi yang tidak menentu melalui restrukturisasi. Sementara berita ini memandang PHK sebagai langkah yang diperlukan, namun juga mencerminkan dampak negatifnya terhadap tenaga kerja. Salah satu perusahaan yaitu IBM Corp akan lebih berpusat pada teknologi AI sebagai bentuk adaptasi teknologi.

**Hasil Analisis Framing Berita di Detik.com**

1. Google Mulai Ganti Sebagian Karyawannya Pakai AI (1 Januari 2024)

**1. Define Problems (Menentukan Masalah)**

**Framing:** Masalah utama yang diidentifikasi dalam berita ini adalah ketakutan bahwa kecerdasan buatan (AI) akan menggantikan pekerjaan manusia, terutama di perusahaan-perusahaan yang mempelopori teknologi tersebut. Berita ini menggambarkan otomatisasi sebagai ancaman nyata terhadap stabilitas pekerjaan manusia, khususnya di sektor penjualan iklan di Google.

**Kutipan:**

* "Gerakan menuju otomatisasi pekerjaan menggunakan kecerdasan buatan (AI) terus berlanjut, bahkan di perusahaan yang mempelopori teknologi tersebut."
* "Hal ini membuat sebagian kalangan cemas bahwa bayangan robot dan AI akan menggantikan manusia terasa kian nyata."

**2. Diagnose Causes (Mendiagnosis Penyebab)**

**Framing:** Penyebab dari masalah ini adalah keputusan perusahaan, seperti Google, untuk mengotomatisasi tugas-tugas yang sebelumnya dilakukan oleh manusia. Penggunaan AI dalam iklan, terutama melalui perangkat seperti PMax, dianggap sebagai penyebab utama mengapa karyawan di divisi iklan Google mulai kehilangan pekerjaan mereka.

**Kutipan:**

* "Google secara bertahap melepaskan para pekerja di divisi sales yang tugasnya sudah diotomatisasikan dengan AI."
* "Sejak saat itu, semakin banyak yang mengadopsi PMax. Perangkat ini telah mengurangi kebutuhan beberapa karyawan yang khusus menjual iklan untuk layanan tertentu Google."

**3. Make Moral Judgement (Memberikan Penilaian Moral)**

**Framing:** Penilaian moral dalam berita ini cenderung negatif terhadap otomatisasi pekerjaan yang dilakukan oleh AI. Berita ini menyoroti dampak negatif terhadap pekerja manusia yang kehilangan pekerjaan mereka dan menyiratkan kekhawatiran tentang masa depan pekerjaan manusia dalam menghadapi peningkatan otomatisasi.

**Kutipan:**

* "Intinya, saat ini AI mulai 'merenggut' pekerjaan dari sana sini."
* "Para ahli telah mengamati sejumlah industri yang terpengaruh otomatisasi pekerjaan AI."

**4. Treatment Recommendation (Rekomendasi Tindakan)**

**Framing:** Berita ini tidak secara eksplisit menawarkan rekomendasi tindakan, tetapi mengimplikasikan perlunya perhatian serius terhadap tren ini, baik dari perusahaan maupun pemerintah. Perlunya strategi untuk menangani dampak otomatisasi dan mempersiapkan tenaga kerja manusia menghadapi perubahan ini menjadi rekomendasi yang tersirat.

**Kutipan:**

* "Dan berdasarkan riset oleh McKinsey Global Institute, tren tersebut akan meningkat lebih cepat dari yang diperkirakan sebelumnya."

**Kesimpulan**

Dengan menggunakan model framing Robert N. Entman, berita ini menekankan ketakutan dan kekhawatiran yang muncul akibat otomatisasi pekerjaan oleh AI. Otomatisasi ini dilihat sebagai ancaman yang nyata terhadap pekerjaan manusia, dengan perusahaan-perusahaan besar seperti Google mulai menggantikan karyawan manusia dengan teknologi AI. Penyebab utama dari masalah ini adalah keputusan strategis perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan margin laba melalui otomatisasi, meskipun hal ini berdampak negatif pada stabilitas pekerjaan manusia. Penilaian moral terhadap otomatisasi ini cenderung negatif, dan meskipun tidak ada rekomendasi eksplisit yang diberikan, berita ini mengimplikasikan perlunya strategi untuk mengelola dampak otomatisasi yang semakin meluas.

|  |  |
| --- | --- |
|  | Detik.com  Google Mulai Ganti Sebagian Karyawannya Pakai AI (1 Januari 2024) |
| Define Problems | Ketakutan bahwa AI akan menggantikan pekerjaan manusia, bahkan di perusahaan-perusahaan yang mempelopori teknologi tersebut. Berita ini menggambarkan otomatisasi sebagai ancaman nyata terhadap stabilitas pekerjaan manusia, khususnya di sektor penjualan iklan di Google. |
| Diagnose Causes | Penyebab dari masalah ini adalah keputusan perusahaan, seperti Google, untuk mengotomatisasi tugas-tugas yang sebelumnya dilakukan oleh manusia. Penggunaan AI dalam iklan, terutama melalui perangkat seperti PMax, dianggap sebagai penyebab utama mengapa karyawan di divisi iklan Google mulai kehilangan pekerjaan mereka. |
| Make Moral Judgement | Menekankan hal negatif terhadap otomatisasi pekerjaan yang dilakukan oleh AI. Berita ini menyoroti dampak negatif terhadap pekerja manusia yang kehilangan pekerjaan mereka dan menyiratkan kekhawatiran tentang masa depan pekerjaan manusia dalam menghadapi peningkatan otomatisasi. Seperti google yang memangkas setengah dari 30 ribu karyawan, sehingga diperkirakan Google akan meningkatkan efisiensi dan keuntungan perusahaan. |
| Treatment Recommendation | Peringatan diberikan Peringatan diberikan untuk masyarakat, jika saat ini AI mulai mengambil pekerjaan dari berbagai bidang bahkan meningkat lebih cepat dari yang diperkirakan. |

Dari hasil analisis framing diatas dapat disebutkan berita ini menekankan ketakutan dan kekhawatiran yang muncul akibat otomatisasi pekerjaan oleh AI. Otomatisasi ini dilihat sebagai ancaman yang nyata terhadap pekerjaan manusia, dengan perusahaan-perusahaan besar seperti Google mulai menggantikan karyawan manusia dengan teknologi AI. Penyebab utama dari masalah ini adalah keputusan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi melalui otomatisasi, meskipun hal ini berdampak negatif pada stabilitas pekerjaan manusia. Penilaian moral terhadap otomatisasi ini cenderung negatif, sehingga dalam berita disebutkan peringatan bahwa AI mengambil pekerjaan dari berbagai bidang bahkan lebih cepat dari yang diperkirakan.

1. Awas Keselepet Pramugari Cantik Ini Bukan Manusia Asli, tapi AI (5 Januari 2024)

**1. Define Problems (Menentukan Masalah)**

**Framing:** Masalah utama yang diidentifikasi dalam berita ini adalah perubahan besar dalam industri penerbangan, di mana maskapai seperti Korean Air menggantikan pramugari manusia dalam video keselamatan dengan karakter virtual yang dihasilkan oleh kecerdasan buatan (AI). Ini menandai pergeseran signifikan dalam cara maskapai berinteraksi dengan penumpang dan bagaimana mereka menyampaikan informasi keselamatan.

**Kutipan:**

* "Korean Air mengganti video keselamatan dengan pramugari virtual dengan menggunakan teknologi AI."

**2. Diagnose Causes (Mendiagnosis Penyebab)**

**Framing:** Penyebab dari perubahan ini adalah keinginan Korean Air untuk terhubung dengan basis penumpang yang lebih beragam dan memanfaatkan sinergi antara industri penerbangan dan teknologi digital. Penggunaan AI dalam video keselamatan ini juga dipengaruhi oleh kolaborasi dengan perusahaan teknologi dan hiburan, seperti Metaverse Entertainment dan Netmarble F&C.

**Kutipan:**

* "Video keselamatan ini merupakan upaya terbaru maskapai ini untuk terhubung dengan basis penumpang beragam yang mencakup kelompok usia dan latar belakang budaya yang berbeda."
* "Ini akan menjadi contoh bagus dari sinergi yang tercipta antara industri penerbangan dan teknologi digital."

**3. Make Moral Judgement (Memberikan Penilaian Moral)**

**Framing:** Penilaian moral dalam berita ini cenderung netral hingga positif. Berita ini menekankan bahwa langkah Korean Air menggunakan pramugari virtual adalah inovatif dan berpotensi memperkaya pengalaman penumpang. Tidak ada indikasi bahwa perubahan ini dilihat sebagai ancaman atau masalah, melainkan sebagai evolusi teknologi dalam pelayanan penerbangan.

**Kutipan:**

* "Karakter pramugari virtual Rina dibuat oleh Metaverse Entertainment milik Netmarble F&C."
* "Anggota grup K-pop virtual beranggotakan empat orang MAVE: juga muncul dalam video tersebut sebagai penumpang yang mengikuti aturan keselamatan, menandai pertama kalinya manusia virtual muncul dalam video keselamatan dalam penerbangan."

**4. Treatment Recommendation (Rekomendasi Tindakan)**

**Framing:** Berita ini tidak memberikan rekomendasi tindakan secara eksplisit, tetapi implikasinya adalah bahwa industri penerbangan harus terus mengeksplorasi dan mengadopsi teknologi digital yang inovatif untuk meningkatkan pengalaman penumpang dan efisiensi operasional. Korean Air dijadikan contoh bagaimana teknologi dapat digunakan untuk menciptakan konten yang menarik dan relevan bagi audiens yang beragam.

**Kutipan:**

* "Ini akan menjadi contoh bagus dari sinergi yang tercipta antara industri penerbangan dan teknologi digital."

**Kesimpulan**

Dengan menggunakan model framing Robert N. Entman, berita ini menyoroti perubahan dalam industri penerbangan dengan fokus pada penggunaan pramugari virtual berbasis AI oleh Korean Air. Masalah yang diangkat adalah pergeseran dari interaksi manusia langsung menuju interaksi digital, yang didorong oleh sinergi antara teknologi digital dan kebutuhan bisnis. Penilaian moral terhadap inovasi ini cenderung positif, dengan penekanan pada manfaatnya bagi penumpang dan industri. Meskipun tidak ada rekomendasi eksplisit yang diberikan, berita ini mengisyaratkan pentingnya eksplorasi teknologi digital untuk terus meningkatkan pengalaman penumpang di masa depan.

|  |  |
| --- | --- |
|  | Detik.com  Awas Keselepet Pramugari Cantik Ini Bukan Manusia Asli, tapi AI (5 Januari 2024) |
| Define Problems | Perubahan besar dalam industri penerbangan, di mana maskapai Korean Air menggantikan pramugari manusia dalam video keselamatan dengan karakter virtual yang dihasilkan oleh kecerdasan buatan (AI). |
| Diagnose Causes | Penyebab dari perubahan ini adalah keinginan Korean Air untuk terhubung dengan basis penumpang yang lebih beragam dan memanfaatkan sinergi antara industri penerbangan dan teknologi digital. Penggunaan AI dalam video keselamatan ini juga dipengaruhi oleh kolaborasi dengan perusahaan teknologi dan hiburan, seperti Metaverse Entertainment dan Netmarble F&C. |
| Make Moral Judgement | Menekankan hal positif bahwa langkah Korean Air menggunakan pramugari virtual adalah inovatif dan berpotensi memperkaya pengalaman penumpang yang ditambah hadirnya anggota grup K-POP Virual MAVE. Serta dia juga ditunjuk sebagai pramugari kehormatan. Tidak ada indikasi bahwa perubahan ini dilihat sebagai ancaman atau masalah, melainkan sebagai evolusi teknologi dalam pelayanan penerbangan. |
| Treatment Recommendation | Industri penerbangan harus terus mengeksplorasi dan mengadopsi teknologi digital yang inovatif untuk meningkatkan pengalaman penumpang. Korean Air dijadikan contoh bagaimana teknologi dapat digunakan untuk menciptakan sinergi antara industri penerbangan dan digital. |

Dari hasil analisis framing diatas dapat disebutkan berita ini menekankan perubahan dalam industri penerbangan dengan fokus pada penggunaan pramugari virtual berbasis AI oleh Korean Air. Masalah yang diangkat adalah pergeseran dari interaksi manusia langsung menuju interaksi digital, yang didorong oleh sinergi antara teknologi digital. Penilaian moral terhadap inovasi ini cenderung positif, dengan penekanan pada manfaatnya bagi penumpang dan industri.berita ini juga menyebutkan pentingnya eksplorasi teknologi digital untuk terus meningkatkan pengalaman penumpang.

1. Pembuat Final Fantasy Mau Geber Pemakaian AI (7 Januari 2024)

**1. Define Problems (Menentukan Masalah)**

**Framing:** Masalah yang diangkat dalam berita ini adalah kontroversi seputar penggunaan AI generatif dalam pembuatan konten kreatif. Meskipun banyak pihak yang memperdebatkan dan mengkritisi dampak negatif dari AI generatif, Square Enix justru memilih untuk secara agresif mengadopsi teknologi ini dalam pengembangan konten mereka.

**Kutipan:**

* "Meski pemakaian AI generatif memicu banyak kontroversi dalam hal pembuatan konten gambar, teks atau video, Square Enix malah berencana menggeber pemakaian AI."

**2. Diagnose Causes (Mendiagnosis Penyebab)**

**Framing:** Penyebab utama di balik keputusan Square Enix untuk menggunakan AI adalah keyakinan mereka akan potensi besar AI generatif dalam mengubah cara konten dibuat dan diproses, termasuk dalam pemrograman. Perusahaan melihat AI sebagai alat yang bisa meningkatkan produktivitas dan menciptakan peluang bisnis baru, meskipun teknologi ini masih diperdebatkan secara luas.

**Kutipan:**

* "Saya percaya kalau AI generatif punya potensi tak cuma untuk mengubah apa yang kita buat, namun mengubah prosesnya secara fundamental, termasuk pemrograman," tulis Kiryu, dalam surat terbukanya.
* "Square Enix akan mulai menggunakan AI untuk meningkatkan produktivitas dalam pengembangan dan membantu pemasaran."

**3. Make Moral Judgement (Memberikan Penilaian Moral)**

**Framing:** Penilaian moral yang diberikan dalam berita ini cenderung netral hingga positif terhadap rencana Square Enix. Meskipun ada pengakuan atas kontroversi seputar AI, perusahaan ini dinilai memiliki visi ke depan dengan memanfaatkan AI untuk inovasi teknologi yang dapat membuka peluang bisnis baru. Tidak ada kritik tajam terhadap keputusan ini, lebih menekankan pada potensi positif dari inovasi tersebut.

**Kutipan:**

* "Dalam jangka panjang, kami berharap dapat memanfaatkan teknologi tersebut untuk menciptakan konten baru untuk konsumen, karena kami menganggap bahwa inovasi teknologi bisa menghasilkan peluang bisnis."

**4. Treatment Recommendation (Rekomendasi Tindakan)**

**Framing:** Meskipun berita ini tidak secara eksplisit memberikan rekomendasi tindakan, implikasi dari langkah Square Enix adalah bahwa perusahaan teknologi dan kreatif lainnya mungkin juga perlu mempertimbangkan adopsi AI untuk meningkatkan produktivitas dan menciptakan peluang bisnis baru. Berita ini juga menyiratkan pentingnya mengawasi perkembangan teknologi seperti AI untuk tetap kompetitif dalam industri.

**Kutipan:**

* "Square Enix tidak spesifik menyebut AI akan dipakai untuk membuat konten seperti karakter, suara, suasana lingkungan, atau sejenisnya. Sepertinya pemakaian AI ini untuk penggunaan secara umum."

**Kesimpulan**

Dengan menggunakan model framing Robert N. Entman, berita ini menyoroti keputusan kontroversial Square Enix untuk mengadopsi AI generatif secara agresif dalam pengembangan kontennya. Masalah yang diangkat adalah perdebatan seputar dampak AI pada pembuatan konten, tetapi penyebabnya adalah keyakinan perusahaan terhadap potensi besar AI dalam menciptakan inovasi. Penilaian moral yang diberikan cenderung positif, menekankan pada manfaat teknologi untuk bisnis, sementara rekomendasi yang tersirat adalah pentingnya mempertimbangkan AI dalam strategi teknologi dan inovasi di masa depan.

|  |  |
| --- | --- |
|  | Detik.com  Pembuat Final Fantasy Mau Geber Pemakaian AI (7 Januari 2024) |
| Define Problems | Kontroversi seputar penggunaan AI generatif dalam pembuatan konten kreatif. Meskipun banyak pihak yang memperdebatkan dan mengkritisi dampak negatif dari AI generatif, Square Enix justru memilih untuk secara agresif mengadopsi teknologi ini dalam pengembangan konten mereka. |
| Diagnose Causes | Penyebab utama di balik keputusan Square Enix untuk menggunakan AI adalah keyakinan mereka akan potensi besar AI generatif dalam mengubah cara konten dibuat dan diproses, termasuk dalam pemrograman. Perusahaan melihat AI sebagai alat yang bisa meningkatkan produktivitas dan menciptakan peluang bisnis baru, meskipun teknologi ini masih diperdebatkan secara luas. |
| Make Moral Judgement | Menekankan hal positif dimana meskipun ada pengakuan atas kontroversi seputar AI, perusahaan ini dinilai memiliki visi ke depan dengan memanfaatkan AI untuk inovasi teknologi yang dapat membuka peluang bisnis. |
| Treatment Recommendation | Perusahaan teknologi dan kreatif lainnya mungkin juga perlu mempertimbangkan adopsi AI untuk meningkatkan produktivitas dan menciptakan peluang bisnis baru seperti Square Enix untuk meningkatkan produktivitas dalam pengembangan dan membantu pemasaran. |

Dari hasil analisis framing diatas dapat disebutkan berita ini menekankan keputusan kontroversial Square Enix untuk mengadopsi AI generatif secara agresif dalam pengembangan kontennya. Masalah yang diangkat adalah perdebatan seputar dampak AI pada pembuatan konten, tetapi penyebabnya adalah keyakinan perusahaan terhadap potensi besar AI dalam menciptakan inovasi. Penilaian moral yang diberikan cenderung positif, menekankan pada manfaat teknologi untuk bisnis, sementara rekomendasi yang tersirat adalah mempertimbangkan AI dalam strategi teknologi dan inovasi di masa depan.

1. Duolingo PHK 10% Karyawan Gegara Ada AI (10 Januari 2024)

**1. Define Problems (Menentukan Masalah)**

**Framing:** Masalah yang diangkat dalam berita ini adalah PHK yang terjadi di Duolingo akibat peningkatan ketergantungan perusahaan pada teknologi kecerdasan buatan (AI). Meskipun ada dampak pada sejumlah karyawan, terutama karyawan kontrak, perusahaan menyatakan bahwa ini adalah bagian dari langkah untuk beradaptasi dengan teknologi AI yang terus berkembang.

**Kutipan:**

* "Duolingo memberhentikan sekitar 10% karyawan kontrak. Hal ini terjadi karena aplikasi teknologi pendidikan tersebut semakin bergantung pada kecerdasan buatan atau artificial intelligence (AI)."

**2. Diagnose Causes (Mendiagnosis Penyebab)**

**Framing:** Penyebab utama dari PHK ini adalah peningkatan penggunaan AI oleh Duolingo dalam berbagai aspek operasional dan pengembangan konten. AI dianggap mampu meningkatkan efisiensi dan produktivitas, sehingga mengurangi kebutuhan akan karyawan manusia untuk tugas-tugas tertentu.

**Kutipan:**

* "Setelah pemecatan karyawan kontrak, Duolingo mengatakan AI akan semakin banyak digunakan untuk melakukan tugas-tugas, seperti membuat kalimat untuk kursus, membuat daftar terjemahan yang jelas, dan meninjau laporan kesalahan pengguna untuk memperbaiki kesalahan lebih cepat."
* "AI Generatif mempercepat pekerjaan kami dengan membantu kami membuat konten baru secara jauh lebih cepat."

**3. Make Moral Judgement (Memberikan Penilaian Moral)**

**Framing:** Penilaian moral dalam berita ini cenderung netral dengan sedikit penekanan positif pada manfaat penggunaan AI. Meskipun ada PHK, perusahaan menekankan bahwa mereka tetap menghargai keahlian manusia dan menggunakan AI sebagai alat untuk mendukung produktivitas, bukan untuk menggantikan tenaga manusia sepenuhnya.

**Kutipan:**

* "Kami tidak menukar keahlian manusia dengan AI. AI adalah alat yang kami gunakan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi, menambahkan konten baru, dan meningkatkan kursus kami dengan lebih cepat sehingga kami dapat terus mengajar ke tingkat kemahiran yang lebih tinggi."

**4. Treatment Recommendation (Rekomendasi Tindakan)**

**Framing:** Rekomendasi tersirat dalam berita ini adalah bahwa perusahaan lain di sektor teknologi pendidikan mungkin juga perlu mempertimbangkan penggunaan AI untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Namun, ada juga pesan bahwa penggunaan AI harus dilakukan secara bertanggung jawab dengan tetap melibatkan tenaga manusia dalam proses tertentu.

**Kutipan:**

* "Duolingo masih menggunakan manusia untuk memeriksa pekerjaan yang diselesaikan dengan AI."

**Kesimpulan**

Dengan menggunakan model framing Robert N. Entman, berita ini menyoroti bagaimana Duolingo menghadapi tantangan dan peluang yang muncul dari adopsi AI. Masalah yang diangkat adalah PHK akibat peningkatan penggunaan AI, namun penyebabnya adalah kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Penilaian moral yang diberikan adalah bahwa AI dapat menjadi alat yang berguna jika digunakan dengan bijak, dan rekomendasi tersirat adalah pentingnya menemukan keseimbangan antara teknologi dan tenaga kerja manusia.

|  |  |
| --- | --- |
|  | Detik.com  Duolingo PHK 10% Karyawan Gegara Ada AI (10 Januari 2024) |
| Define Problems | PHK yang terjadi di Duolingo akibat peningkatan ketergantungan perusahaan pada teknologi kecerdasan buatan (AI). Meskipun ada dampak pada sejumlah karyawan, terutama karyawan kontrak yang terdampak sebanyak 10%. |
| Diagnose Causes | Penyebab utama dari PHK ini adalah peningkatan penggunaan AI oleh Duolingo dalam berbagai aspek operasional dan pengembangan konten. AI dianggap mampu meningkatkan efisiensi dan produktivitas, sehingga mengurangi kebutuhan akan karyawan. |
| Make Moral Judgement | Menekankan hal positif dimana pada manfaat penggunaan AI. Meskipun ada PHK, perusahaan menekankan bahwa mereka tetap menghargai keahlian manusia dan menggunakan AI sebagai alat untuk mendukung produktivitas, bukan untuk menggantikan tenaga manusia sepenuhnya. |
| Treatment Recommendation | Perusahaan lain di sektor teknologi pendidikan mungkin juga perlu mempertimbangkan penggunaan AI untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas seperti di Duolingo. Namun, ada juga penggunaan AI harus dilakukan secara bertanggung jawab dengan tetap melibatkan tenaga manusia dalam proses tertentu. |

Dari hasil analisis framing diatas dapat disebutkan berita ini menekankan bagaimana Duolingo menghadapi tantangan dan peluang yang muncul dari adopsi AI. Masalah yang diangkat adalah PHK akibat peningkatan penggunaan AI, namun penyebabnya adalah kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Penilaian moral yang diberikan adalah bahwa AI dapat menjadi alat yang berguna jika digunakan dengan bijak, dan rekomendasi tersirat adalah pentingnya menemukan keseimbangan antara teknologi dan tenaga kerja manusia.

1. Teknologi AI Makin Berkembang, Google Kembali Kurangi Karyawan (11 Januari 2024)

**1. Define Problems (Menentukan Masalah)**

**Framing:** Masalah utama yang diangkat dalam berita ini adalah PHK yang dilakukan oleh Google terhadap ratusan karyawannya. PHK ini menyoroti isu efisiensi dan restrukturisasi di dalam perusahaan teknologi besar, di mana teknologi AI memainkan peran penting dalam mendorong perubahan tersebut.

**Kutipan:**

* "Google mengumumkan sedang melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) kepada ratusan karyawannya di beberapa tim."
* "Pemecatan disebut dilakukan karena raksasa teknologi itu terus melakukan penghematan biaya dan berkembangnya teknologi AI."

**2. Diagnose Causes (Mendiagnosis Penyebab)**

**Framing:** Penyebab utama PHK yang disebutkan dalam berita ini adalah upaya Google untuk menjadi lebih efisien serta untuk mengintegrasikan dan mengembangkan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam operasional dan produk mereka. Pengembangan AI, yang didorong oleh keberhasilan ChatGPT, juga mendorong restrukturisasi internal yang melibatkan penghapusan beberapa peran karyawan.

**Kutipan:**

* "PHK disebut terjadi di tengah upaya berbagai perusahaan digital seperti Google dan Microsoft untuk mengembangkan teknologi kecerdasan buatan generatif (AI)."
* "Sepanjang paruh kedua tahun 2023, sejumlah tim kami melakukan perubahan untuk menjadi lebih efisien dan bekerja lebih baik, serta untuk menyelaraskan sumber daya mereka dengan prioritas produk terbesar mereka."

**3. Make Moral Judgement (Memberikan Penilaian Moral)**

**Framing:** Penilaian moral yang diberikan dalam berita ini menunjukkan bahwa keputusan PHK yang dilakukan Google merupakan bagian dari upaya perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi dan menjaga efisiensi. Meski tidak dinyatakan secara eksplisit, ada implikasi bahwa tindakan ini diperlukan untuk mempertahankan posisi kompetitif perusahaan di pasar.

**Kutipan:**

* "Beberapa tim terus melakukan perubahan organisasi semacam ini, yang melibatkan penghapusan beberapa peran secara global."

**4. Treatment Recommendation (Rekomendasi Tindakan)**

**Framing:** Rekomendasi tindakan yang tersirat dalam berita ini adalah bahwa perusahaan teknologi besar seperti Google perlu terus menyesuaikan organisasi dan strategi mereka dengan kemajuan teknologi, terutama dalam pengembangan AI. Meskipun tidak ada rekomendasi yang secara eksplisit diberikan, berita ini menggambarkan PHK sebagai langkah yang diperlukan untuk mendukung inovasi dan efisiensi perusahaan.

**Kutipan:**

* "Pada 2022, Google sempat mengumumkan rencana untuk menambah kemampuan AI generatif terhadap asisten virtualnya."

**Kesimpulan**

Dengan menggunakan model framing Robert N. Entman, berita ini menggambarkan PHK di Google sebagai langkah strategis yang diperlukan untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan menjaga efisiensi perusahaan. Masalah utama adalah PHK yang dilakukan, penyebabnya adalah kebutuhan untuk efisiensi dan pengembangan AI, penilaian moral cenderung netral dan mendukung kebutuhan perubahan, dan rekomendasi tersirat adalah pentingnya adaptasi terus-menerus terhadap teknologi baru dalam industri teknologi.

|  |  |
| --- | --- |
|  | Detik.com  Teknologi AI Makin Berkembang, Google Kembali Kurangi Karyawan (11 Januari 2024) |
| Define Problems | PHK yang dilakukan oleh Google terhadap ratusan karyawannya. PHK ini menyoroti isu efisiensi dan restrukturisasi di dalam perusahaan teknologi besar, di mana teknologi AI memainkan peran penting dalam mendorong perubahan tersebut. |
| Diagnose Causes | Penyebab utama PHK yang disebutkan dalam berita ini adalah upaya Google untuk menjadi lebih efisien serta untuk mengintegrasikan dan mengembangkan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam operasional dan produk mereka. Pengembangan AI, yang didorong oleh keberhasilan ChatGPT, juga mendorong restrukturisasi internal yang melibatkan penghapusan beberapa peran karyawan. |
| Make Moral Judgement | Menekankan bahwa keputusan PHK yang dilakukan Google merupakan bagian dari upaya perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi dan menjaga efisiensi. Dan menyebutkan bahwa berbagai perusahaan digital tengah mengembangkan AI yang mana pengembangan AI meningkat setelah peluncuran Chat GPT disambut baik oleh publik, sehingga cenderung mendukung keputusan Google. |
| Treatment Recommendation | Perusahaan teknologi besar seperti Google terus menyesuaikan organisasi dan strategi mereka dengan kemajuan teknologi, terutama dalam pengembangan AI. Dan disebutkan bahwa pada 2022 lalu google sempat mengumumkan akan menambah kemampuan AI pada salah satu produknya. |

Dari hasil analisis framing diatas dapat disebutkan berita ini menekankan PHK di Google sebagai langkah strategis yang diperlukan untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan menjaga efisiensi perusahaan. Masalah utama adalah PHK yang dilakukan, penyebabnya adalah kebutuhan untuk efisiensi dan pengembangan AI, penilaian moral cenderung netral dan mendukung kebutuhan perubahan, dan rekomendasi tersirat adalah pentingnya adaptasi terus-menerus terhadap teknologi baru dalam industri teknologi.

1. Google PHK Ratusan Karyawan di Dunia, Ini Divisi yang Terdampak (12 Januari 2024)

**1. Define Problems (Menentukan Masalah)**

**Framing:** Masalah utama yang diangkat dalam berita ini adalah pemutusan hubungan kerja (PHK) yang dilakukan oleh Google terhadap ratusan karyawannya di berbagai divisi. PHK ini digambarkan sebagai bagian dari restrukturisasi organisasi yang sedang berlangsung dan langkah untuk meningkatkan efisiensi di perusahaan.

**Kutipan:**

* "Google melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) kepada ratusan karyawannya di dunia pada berbagai divisi, mulai dari Google Assistant, Devices, dan Services."
* "PHK ini dilakukan sebagai langkah perubahan struktur organisasi perusahaan yang dilakukan sejak tahun lalu."

**2. Diagnose Causes (Mendiagnosis Penyebab)**

**Framing:** Penyebab utama PHK yang disebutkan dalam berita ini adalah upaya Google untuk menyelaraskan sumber daya dengan prioritas produk terbesar mereka dan meningkatkan efisiensi. Selain itu, pengembangan dan adopsi teknologi kecerdasan buatan (AI) generatif menjadi faktor pendorong utama dalam restrukturisasi ini, yang merupakan respon terhadap keberhasilan ChatGPT oleh OpenAI.

**Kutipan:**

* "Hal ini juga upaya perusahaan efisiensi perusahaan demi memprioritaskan produk yang besar di Google."
* "Gelombang PHK di perusahaan teknologi ini juga seiring dengan Google yang ingin meningkatkan adopsi teknologi kecerdasan buatan (AI) generatif menyusul keberhasilan ChatGPT OpenAI."

**3. Make Moral Judgement (Memberikan Penilaian Moral)**

**Framing:** Penilaian moral dalam berita ini cenderung netral, di mana PHK dianggap sebagai langkah yang perlu dilakukan oleh Google untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi dan meningkatkan efisiensi operasional. Tidak ada kritik langsung terhadap keputusan ini, melainkan narasi bahwa ini adalah bagian dari kebutuhan perusahaan untuk tetap kompetitif dan efisien.

**Kutipan:**

* "Sepanjang paruh kedua tahun 2023, sejumlah tim kami melakukan perubahan untuk menjadi lebih efisien dan bekerja lebih baik, serta menyelaraskan sumber daya mereka dengan prioritas produk terbesar mereka."

**4. Treatment Recommendation (Rekomendasi Tindakan)**

**Framing:** Rekomendasi tindakan yang tersirat dalam berita ini adalah bahwa Google dan perusahaan teknologi besar lainnya perlu terus melakukan restrukturisasi dan menyesuaikan strategi mereka dengan perkembangan teknologi, terutama dalam pengadopsian AI generatif. Restrukturisasi dan PHK dipandang sebagai langkah yang diperlukan untuk mempertahankan inovasi dan efisiensi dalam bisnis yang kompetitif.

**Kutipan:**

* "Beberapa tim terus melakukan perubahan organisasi semacam ini, yang mencakup beberapa peran penghapusan secara global."
* "Pada Januari 2023, Alphabet mengumumkan rencana untuk memangkas 12.000 pekerjaan, setara dengan 6% dari tenaga kerja globalnya."

**Kesimpulan**

Dengan menggunakan model framing Robert N. Entman, berita ini menggambarkan PHK di Google sebagai tindakan strategis yang diperlukan untuk menyelaraskan operasi perusahaan dengan perkembangan teknologi dan menjaga efisiensi. Masalah utama adalah PHK itu sendiri, yang disebabkan oleh kebutuhan untuk efisiensi dan inovasi AI. Penilaian moral bersifat netral dan menekankan kebutuhan akan perubahan, sedangkan rekomendasi yang tersirat adalah pentingnya adaptasi berkelanjutan terhadap teknologi baru.

|  |  |
| --- | --- |
|  | Detik.com  Google PHK Ratusan Karyawan di Dunia, Ini Divisi yang Terdampak (12 Januari 2024) |
| Define Problems | Pemutusan hubungan kerja (PHK) yang dilakukan oleh Google terhadap ratusan karyawannya di berbagai divisi dari Google Assistant, Devices, dan services. PHK ini digambarkan sebagai bagian dari restrukturisasi organisasi yang sedang berlangsung dan langkah untuk meningkatkan efisiensi di perusahaan. |
| Diagnose Causes | Penyebab utama PHK yang disebutkan dalam berita ini adalah upaya Google untuk menyelaraskan sumber daya dengan prioritas produk terbesar mereka dan meningkatkan efisiensi. Selain itu, pengembangan dan adopsi teknologi kecerdasan buatan (AI) generatif menjadi faktor pendorong utama dalam restrukturisasi ini, yang merupakan respon terhadap keberhasilan ChatGPT oleh OpenAI. |
| Make Moral Judgement | Menekankan hal positif karean terdapat dukungan terhadap keputusan bahwa PHK dianggap sebagai langkah yang perlu dilakukan oleh Google untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi dan meningkatkan efisiensi operasional. Tidak ada kritik langsung terhadap keputusan ini, melainkan narasi bahwa ini adalah bagian dari kebutuhan perusahaan untuk tetap efisien. |
| Treatment Recommendation | Google dan perusahaan teknologi besar lainnya perlu terus melakukan restrukturisasi dan menyesuaikan strategi mereka dengan perkembangan teknologi, terutama dalam pengadopsian AI generatif. Restrukturisasi dan PHK dipandang sebagai langkah yang diperlukan untuk mempertahankan inovasi dan efisiensi. |

Dari hasil analisis framing diatas dapat disebutkan berita ini menekankan PHK di Google sebagai tindakan strategis yang diperlukan untuk menyelaraskan operasi perusahaan dengan perkembangan teknologi dan menjaga efisiensi. Masalah utama adalah PHK itu sendiri, yang disebabkan oleh kebutuhan untuk efisiensi dan inovasi AI. Penilaian moral bersifat netral dan menekankan kebutuhan akan perubahan, sedangkan rekomendasi yang tersirat adalah pentingnya adaptasi berkelanjutan terhadap teknologi baru.

1. 10 Pekerjaan yang Terancam Punah pada Masa Depan, Ini Penyebabnya (13 Januari 2024)

**1. Define Problems (Menentukan Masalah)**

**Framing:** Masalah utama yang diidentifikasi dalam berita ini adalah hilangnya sejumlah besar pekerjaan di masa depan akibat transformasi digital dan adopsi kecerdasan buatan (AI). Sektor-sektor tertentu seperti administrasi, teller bank, dan entri data disebut sebagai yang paling terancam oleh perubahan ini.

**Kutipan:**

* "World Economic Forum (WEF) telah melaporkan adanya beberapa sektor pekerjaan yang berpotensi hilang pada masa depan."
* "Di sisi lain, beberapa pekerjaan diperkirakan juga akan menurun dengan cepat akibat AI."

**2. Diagnose Causes (Mendiagnosis Penyebab)**

**Framing:** Penyebab utama yang diidentifikasi dalam berita ini adalah transformasi digital dan adopsi teknologi AI oleh perusahaan-perusahaan. AI dan pembelajaran mesin (machine learning) diidentifikasi sebagai teknologi yang mempengaruhi perubahan ini, dengan banyak perusahaan yang diperkirakan akan mengadopsinya dalam waktu dekat.

**Kutipan:**

* "Hal ini berkaitan dengan transformasi digital yang memainkan peran menonjol dalam beberapa tahun terakhir."
* "Hal ini menyangkut kecerdasan buatan yang diperkirakan akan diadopsi oleh hampir 75% perusahaan yang disurvei."

**3. Make Moral Judgement (Memberikan Penilaian Moral)**

**Framing:** Penilaian moral dalam berita ini cenderung menggambarkan situasi ini sebagai suatu tantangan besar bagi pasar tenaga kerja. Di satu sisi, ada peningkatan peran baru dalam bidang teknologi, tetapi di sisi lain, pekerjaan tradisional yang lebih rendah keterampilannya diperkirakan akan hilang. Ada pengakuan bahwa transformasi ini tidak hanya menciptakan lapangan kerja baru tetapi juga menghilangkan pekerjaan yang sudah ada.

**Kutipan:**

* "Peningkatan permintaan terhadap peran seperti analis data dan ilmuwan atau spesialis big data sebesar 30-35%."
* "Menurut Future of Jobs Report, 50% organisasi percaya bahwa hal ini akan menghasilkan pertumbuhan lapangan kerja dan 25% berpendapat hal ini akan menciptakan hilangnya pekerjaan."

**4. Treatment Recommendation (Rekomendasi Tindakan)**

**Framing:** Rekomendasi tindakan yang tersirat dalam berita ini adalah perlunya beradaptasi dengan perubahan teknologi yang cepat. Ini termasuk mengembangkan keterampilan baru yang relevan dengan teknologi AI dan digitalisasi, serta mempersiapkan tenaga kerja untuk peran-peran baru yang akan muncul. Ada dorongan bagi individu dan organisasi untuk berfokus pada tugas-tugas yang memerlukan keterampilan manusia, seperti koordinasi, pengambilan keputusan, dan komunikasi, yang diprediksi akan kurang terotomatisasi.

**Kutipan:**

* "Laporan ini juga memperkirakan akan terjadi peningkatan sebesar 40% dalam jumlah spesialis AI dan pembelajaran mesin pada tahun 2027."
* "Tetapi ketika menyangkut sifat-sifat yang sangat manusiawi seperti berkoordinasi antar manusia, seperti membantu pengambilan keputusan dan penalaran atau komunikasi, di situlah Anda melihat peningkatan."

**Kesimpulan**

Dengan menggunakan model framing Robert N. Entman, berita ini menggambarkan masalah hilangnya pekerjaan sebagai konsekuensi dari transformasi digital dan adopsi AI. Penyebab utamanya adalah adopsi teknologi baru yang cepat, sementara penilaian moralnya menunjukkan bahwa meskipun ada peluang baru, ada juga tantangan besar bagi pekerjaan tradisional. Rekomendasi yang tersirat adalah pentingnya beradaptasi dan mengembangkan keterampilan baru yang relevan dengan teknologi modern untuk mempersiapkan diri menghadapi perubahan ini.

|  |  |
| --- | --- |
|  | Detik.com  10 Pekerjaan yang Terancam Punah pada Masa Depan, Ini Penyebabnya (13 Januari 2024) |
| Define Problems | Hilangnya sejumlah besar pekerjaan di masa depan akibat transformasi digital dan adopsi kecerdasan buatan (AI). Sektor-sektor tertentu seperti administrasi, teller bank, dan entri data disebut sebagai yang paling terancam oleh perubahan ini. |
| Diagnose Causes | Penyebab utama yang diidentifikasi dalam berita ini adalah transformasi digital dan adopsi teknologi AI oleh perusahaan-perusahaan. AI dan pembelajaran mesin (machine learning) diidentifikasi sebagai teknologi yang mempengaruhi perubahan ini, dengan banyak perusahaan yang diperkirakan akan mengadopsinya dalam waktu dekat. |
| Make Moral Judgement | Menekankan hal negatif dimana menggambarkan situasi ini sebagai suatu tantangan besar bagi pasar tenaga kerja. Di satu sisi, ada peningkatan peran baru dalam bidang teknologi, tetapi di sisi lain, pekerjaan tradisional yang lebih rendah keterampilannya diperkirakan akan hilang. Ada pengakuan bahwa transformasi ini tidak hanya menciptakan lapangan kerja baru tetapi juga menghilangkan pekerjaan yang sudah ada. |
| Treatment Recommendation | Perlunya beradaptasi dengan perubahan teknologi yang cepat. Ini termasuk mengembangkan keterampilan baru yang relevan dengan teknologi AI dan digitalisasi, serta mempersiapkan tenaga kerja untuk peran-peran baru yang akan muncul. Ada dorongan bagi individu dan organisasi untuk berfokus pada tugas-tugas yang memerlukan keterampilan manusia, seperti koordinasi, pengambilan keputusan, dan komunikasi, yang diprediksi akan kurang terotomatisasi. |

Dari hasil analisis framing diatas dapat disebutkan berita ini menekankan masalah hilangnya pekerjaan sebagai konsekuensi dari transformasi digital dan adopsi AI. Penyebab utamanya adalah adopsi teknologi baru yang cepat, sementara penilaian moralnya menunjukkan bahwa meskipun ada peluang baru, ada juga tantangan besar bagi pekerjaan tradisional. Rekomendasi yang tersirat adalah pentingnya beradaptasi dan mengembangkan keterampilan baru yang relevan dengan teknologi modern untuk mempersiapkan diri menghadapi perubahan ini.

1. Badai PHK Melanda Google-Discord, AI Jadi Biang Keroknya? (14 Januari 2024)

**1. Define Problems (Menentukan Masalah)**

**Framing:** Masalah utama yang diidentifikasi dalam berita ini adalah gelombang PHK besar-besaran yang melanda sektor teknologi pada awal tahun 2024. PHK ini menimbulkan ketidakpastian dan kekhawatiran di kalangan pekerja karena terkait dengan peningkatan investasi pada teknologi AI dan penyesuaian terhadap perubahan bisnis.

**Kutipan:**

* "Sederet perusahaan teknologi mengawali tahun baru 2024 dengan pengumuman PHK besar-besaran."
* "Gejolak ini membuat para pegawai resah, karena di masa depan AI akan mengubah lanskap bisnis perusahaan yang lebih luas."

**2. Diagnose Causes (Mendiagnosis Penyebab)**

**Framing:** Berita ini mengidentifikasi beberapa penyebab PHK, yang paling utama adalah investasi besar pada teknologi AI. Selain itu, sistem perekrutan yang berlebihan selama pandemi dan kondisi makroekonomi seperti suku bunga tinggi juga disebut sebagai faktor signifikan yang menyebabkan PHK massal.

**Kutipan:**

* "Banyak PHK dilakukan setelah perusahaan berinvestasi besar pada teknologi AI."
* "Roger Lee, pendiri startup Layoffs.fyi mengatakan ada satu faktor penting yang membuat banyak perusahaan teknologi melakukan PHK. Hal itu adalah sistem perekrutan yang berlebihan, khususnya di masa pandemi."
* "Lee juga mengatakan kondisi suku bunga yang tinggi dan kemerosotan teknologi juga menjadi biang kerok badai PHK."

**3. Make Moral Judgement (Memberikan Penilaian Moral)**

**Framing:** Penilaian moral dalam berita ini mengakui bahwa meskipun AI dapat meningkatkan efisiensi bisnis, dampaknya terhadap pekerja sangat signifikan dan menimbulkan kekhawatiran besar. Pengurangan tenaga kerja yang masif menimbulkan masalah etis tentang kesejahteraan pekerja dan stabilitas karir mereka.

**Kutipan:**

* "Meskipun tak bisa dipungkiri AI berpotensi membuat pekerja kehilangan pekerjaan, tapi tidak semua PHK yang terjadi baru-baru ini di industri teknologi terkait langsung dengan penerapan AI."
* "Gejolak ini membuat para pegawai resah, karena di masa depan AI akan mengubah lanskap bisnis perusahaan yang lebih luas."

**4. Treatment Recommendation (Rekomendasi Tindakan)**

**Framing:** Berita ini merekomendasikan bahwa perusahaan perlu memperbaiki strategi perekrutan mereka dan mungkin mengadopsi pendekatan yang lebih bijaksana dalam menavigasi perubahan teknologi dan makroekonomi. Selain itu, ada implikasi bahwa perusahaan harus mempertimbangkan dampak sosial dan ekonomi dari adopsi AI yang cepat.

**Kutipan:**

* "Banyak perusahaan teknologi sampai saat ini masih berusaha memperbaiki perekrutan mereka yang berlebihan selama lonjakan pandemi."
* "Merebaknya pandemi COVID-19 menyebabkan melonjaknya permintaan akan layanan digital... Namun seiring dengan pelonggaran pembatasan akibat pandemi pada tahun-tahun berikutnya... industri teknologi mengalami kemunduran terbesar sejak kehancuran dot-com pada tahun 2000."

**Kesimpulan**

Dengan menggunakan model framing Robert N. Entman, berita ini mengidentifikasi PHK massal di sektor teknologi sebagai masalah utama yang disebabkan oleh investasi besar pada AI dan sistem perekrutan yang berlebihan selama pandemi. Penilaian moral mengakui dampak negatif terhadap pekerja dan ketidakpastian masa depan mereka. Rekomendasi tindakan yang tersirat adalah perlunya perusahaan teknologi untuk memperbaiki strategi perekrutan dan mengelola adopsi AI dengan mempertimbangkan dampak sosial dan ekonomi yang lebih luas.

|  |  |
| --- | --- |
|  | Detik.com  Badai PHK Melanda Google-Discord, AI Jadi Biang Keroknya? (14 Januari 2024) |
| Define Problems | Gelombang PHK besar-besaran yang melanda sektor teknologi pada awal tahun 2024. PHK ini menimbulkan ketidakpastian dan kekhawatiran di kalangan pekerja karena terkait dengan peningkatan investasi pada teknologi AI dan penyesuaian terhadap perubahan bisnis. |
| Diagnose Causes | Memiliki beberapa penyebab PHK, yang paling utama adalah investasi besar pada teknologi AI. Selain itu, sistem perekrutan yang berlebihan selama pandemi dan kondisi makroekonomi seperti suku bunga tinggi juga disebut sebagai faktor signifikan yang menyebabkan PHK massal. |
| Make Moral Judgement | Menekankan bahwa meskipun AI dapat meningkatkan efisiensi bisnis, dampaknya terhadap pekerja sangat signifikan dan menimbulkan kekhawatiran besar dan membuat pegawai resah karena AI akan mengubah lanskap bisnis perusahaan yang lebih luas, disamping itu disebutkan juga tidak semua PHK yang terjadi terkait langsung dengan penerapan AI. |
| Treatment Recommendation | Banyak Perusahaan berusaha memperbaiki strategi perekrutan mereka yang berlebihan selama lonjakan pandemi, selain itu disebutkan pula AI bukanlah satu-satunya masalah terjadinya PHK. |

Dari hasil analisis framing diatas mengidentifikasi PHK massal di sektor teknologi sebagai masalah utama yang disebabkan oleh investasi besar pada AI dan sistem perekrutan yang berlebihan selama pandemi. Penilaian moral mengakui dampak negatif terhadap pekerja dan ketidakpastian masa depan mereka. Rekomendasi tindakan yang tersirat adalah perlunya perusahaan teknologi untuk memperbaiki strategi perekrutan dan AI bukan satu-satunya masalah.

1. IMF Ungkap 40% Pekerjaan di Dunia Bakal Digantikan AI (15 Januari 2024)

**1. Define Problems (Menentukan Masalah)**

**Framing:** Masalah utama yang diidentifikasi dalam berita ini adalah potensi dampak negatif kecerdasan buatan (AI) terhadap pekerjaan di seluruh dunia, dengan ancaman terhadap hampir 40% pekerjaan yang ada. Masalah ini dikaitkan dengan peningkatan penggunaan AI yang dapat mengakibatkan kesenjangan sosial yang semakin dalam.

**Kutipan:**

* "Dana Moneter Internasional atau International Monetary Fund (IMF) mengungkapkan hampir 40% pekerjaan di seluruh dunia dapat terdampak oleh meningkatnya penggunaan kecerdasan buatan atau artificial intelligence (AI)."
* "Sebagian besar, AI kemungkinan akan memperburuk kesenjangan secara keseluruhan, sebuah tren yang meresahkan yang harus diatasi secara proaktif oleh para pembuat kebijakan."

**2. Diagnose Causes (Mendiagnosis Penyebab)**

**Framing:** Penyebab utama dari masalah ini adalah adopsi teknologi AI yang meluas, yang meskipun dapat meningkatkan produktivitas, juga berisiko mengurangi tenaga kerja, menurunkan upah, dan memperparah kesenjangan sosial, terutama di negara-negara maju.

**Kutipan:**

* "Bagi yang lainnya, aplikasi AI dapat menjalankan tugas-tugas utama yang saat ini dilakukan oleh manusia, sehingga dapat mengurangi tenaga kerja. Alhasil, menurunkan upah dan mengurangi perekrutan."
* "Georgieva memperkirakan dampaknya akan lebih terasa di negara maju dibandingkan negara berkembang. Hal ini berdasarkan pada pekerja kantoran dinilai lebih berisiko terkena dampak dibandingkan pekerja kasar."

**3. Make Moral Judgement (Memberikan Penilaian Moral)**

**Framing:** Penilaian moral dalam berita ini mencerminkan kekhawatiran bahwa AI bisa memperburuk kesenjangan sosial dan menyebabkan ketegangan sosial. Ada keprihatinan bahwa manfaat AI tidak akan dirasakan merata dan malah bisa menambah beban pada kelompok pekerja tertentu, terutama di negara berkembang dan berpendapatan rendah.

**Kutipan:**

* "Sebagian besar, AI kemungkinan akan memperburuk kesenjangan secara keseluruhan, sebuah tren yang meresahkan yang harus diatasi secara proaktif oleh para pembuat kebijakan untuk mencegah teknologi tersebut semakin memicu ketegangan sosial."
* "Banyak dari negara-negara ini tidak memiliki infrastruktur atau tenaga kerja terampil untuk memanfaatkan keunggulan AI, sehingga meningkatkan risiko bahwa seiring berjalannya waktu, teknologi tersebut dapat memperburuk kesenjangan."

**4. Treatment Recommendation (Rekomendasi Tindakan)**

**Framing:** Berita ini merekomendasikan bahwa pemerintah harus segera mengembangkan regulasi dan program pelatihan ulang untuk pekerja guna menghadapi dampak dari AI. Ada dorongan untuk memastikan bahwa AI bermanfaat bagi seluruh umat manusia dan tidak menambah masalah sosial dan ekonomi yang ada.

**Kutipan:**

* "Ketua IMF Kristalina Georgieva menyerukan kepada pemerintah untuk membentuk regulasi dan menawarkan program pelatihan ulang sebagai solusi untuk menghadapi dampak AI."
* "AI akan mengubah perekonomian global. Mari kita pastikan hal ini bermanfaat bagi kemanusiaan."

**Kesimpulan**

Dengan menggunakan model framing Robert N. Entman, berita ini menyoroti ancaman serius yang ditimbulkan oleh kecerdasan buatan terhadap pekerjaan di seluruh dunia. Penyebab utama adalah adopsi AI yang luas, yang berpotensi meningkatkan produktivitas namun juga memperburuk kesenjangan sosial. Penilaian moral yang diberikan menggarisbawahi pentingnya mengatasi masalah ini secara proaktif untuk mencegah ketegangan sosial. Rekomendasi tindakan menekankan perlunya regulasi dan program pelatihan ulang dari pemerintah untuk memastikan bahwa AI membawa manfaat bagi semua pihak.

|  |  |
| --- | --- |
|  | Detik.com  IMF Ungkap 40% Pekerjaan di Dunia Bakal Digantikan AI (15 Januari 2024) |
| Define Problems | Potensi dampak negatif kecerdasan buatan (AI) terhadap pekerjaan di seluruh dunia, dengan ancaman terhadap hampir 40% pekerjaan yang ada. Masalah ini dikaitkan dengan peningkatan penggunaan AI yang dapat mengakibatkan kesenjangan sosial yang semakin dalam. |
| Diagnose Causes | Penyebab utama dari masalah ini adalah adopsi teknologi AI yang meluas, yang meskipun dapat meningkatkan produktivitas, juga berisiko mengurangi tenaga kerja, menurunkan upah, dan memperparah kesenjangan sosial, terutama di negara-negara maju. |
| Make Moral Judgement | Menekankan bahwa AI bisa memperburuk kesenjangan sosial dan menyebabkan ketegangan sosial. Ada keprihatinan bahwa manfaat AI tidak akan dirasakan merata dan malah bisa menambah beban pada kelompok pekerja tertentu, terutama di negara berkembang dan berpendapatan rendah. |
| Treatment Recommendation | Pemerintah harus segera mengembangkan regulasi dan program pelatihan ulang untuk pekerja guna menghadapi dampak dari AI. Ada dorongan untuk memastikan bahwa AI bermanfaat bagi seluruh umat manusia dan tidak menambah masalah sosial dan ekonomi yang ada. |

Dari hasil analisis framing diatas menekankan ancaman serius yang ditimbulkan oleh AI terhadap pekerjaan di seluruh dunia. Penyebab utama adalah adopsi AI yang luas, yang berpotensi meningkatkan produktivitas namun juga memperburuk kesenjangan sosial. Penilaian moral yang diberikan menggarisbawahi pentingnya mengatasi masalah ini secara proaktif untuk mencegah ketegangan sosial. Rekomendasi tindakan menekankan perlunya regulasi dan program pelatihan ulang dari pemerintah untuk memastikan bahwa AI membawa manfaat bagi semua pihak.

1. AI dan Masa Depan Industri Game, Bisa Buka Lapangan Kerja Baru? (16 Januari 2024)

**1. Define Problems (Menentukan Masalah)**

**Framing:** Masalah yang diidentifikasi dalam berita ini adalah pandangan umum yang melihat kecerdasan buatan (AI) sebagai ancaman bagi pekerjaan manusia. Namun, berita ini menekankan bahwa AI tidak sepenuhnya menjadi ancaman dan bisa memberikan dampak positif, termasuk menciptakan lapangan kerja baru.

**Kutipan:**

* "Kecerdasan Buatan (AI) ternyata tidak sepenuhnya menjadi sebuah ancaman. Kecanggihannya bisa dimanfaatkan supaya memberikan dampak yang positif. Mungkin salah satunya membuka lapangan kerja baru."

**2. Diagnose Causes (Mendiagnosis Penyebab)**

**Framing:** Penyebab masalah ini adalah pandangan yang keliru atau terbatas tentang AI yang hanya dianggap sebagai alat yang akan menggantikan pekerjaan manusia. Namun, AI sebenarnya membutuhkan kontribusi manusia untuk berkembang dan dapat menciptakan peran baru dalam pekerjaan, seperti melatih AI itu sendiri.

**Kutipan:**

* "Chief Strategi Officer Agate, Cipto Adiguno, menyebutkan salah satunya ialah menjadi kreator untuk melatih AI."
* "Menurutnya AI ini hanya sebuah alat. Dirinya sangat percaya diri, kalau ke depannya teknologi ini akan berdampak positif, tergantung bagaimana orang-orang menggunakannya."

**3. Make Moral Judgement (Memberikan Penilaian Moral)**

**Framing:** Penilaian moral dalam berita ini adalah bahwa AI seharusnya dilihat sebagai alat yang dapat meningkatkan produktivitas dan membuka peluang baru, bukan sebagai ancaman. Ada keyakinan bahwa jika AI digunakan dengan benar, teknologi ini bisa menjadi bagian dari proses kreatif yang mendukung manusia.

**Kutipan:**

* "Cipto yakin bahwa lima sampai sepuluh tahun lagi itu bisa tercapai."
* "Bukan lagi dia menjadi sesuatu yang menakutkan akan menggantikan, tetapi memang part of the process aja, part of tools yang dipakai."

**4. Treatment Recommendation (Rekomendasi Tindakan)**

**Framing:** Rekomendasi yang diberikan adalah agar AI dilihat dan digunakan sebagai alat yang mendukung pekerjaan manusia, bukan sebagai pengganti. Perlu ada adaptasi dan pelatihan bagi manusia untuk bekerja bersama AI dan memanfaatkan potensinya secara maksimal.

**Kutipan:**

* "Meski AI begitu canggih, Cipto mengatakan tetap butuh waktu yang lama sampai teknologi ini bisa menggantikan manusia. Bahkan sebelum hal tersebut terjadi, pihaknya sudah mungkin bisa menggeser peran AI, sehingga orang-orang mengoperasikannya sebagai sebuah alat saja."

**Kesimpulan**

Dengan menggunakan model framing Robert N. Entman, berita ini menyoroti bahwa meskipun AI sering dianggap sebagai ancaman, sebenarnya teknologi ini bisa memberikan dampak positif, termasuk menciptakan lapangan kerja baru. Penyebab dari kekhawatiran ini adalah pandangan terbatas tentang AI, yang hanya dilihat sebagai alat pengganti, padahal AI juga membutuhkan kontribusi manusia. Penilaian moral menekankan bahwa AI seharusnya dilihat sebagai alat yang mendukung proses kreatif manusia, dan rekomendasi tindakan adalah untuk beradaptasi dengan AI dan memanfaatkannya sebagai bagian dari proses kerja, bukan sebagai pengganti total manusia.

|  |  |
| --- | --- |
|  | Detik.com  AI dan Masa Depan Industri Game, Bisa Buka Lapangan Kerja Baru? (16 Januari 2024) |
| Define Problems | Pandangan umum yang melihat kecerdasan buatan (AI) sebagai ancaman bagi pekerjaan manusia. Namun, berita ini menekankan bahwa AI tidak sepenuhnya menjadi ancaman dan bisa memberikan dampak positif, termasuk menciptakan lapangan kerja baru. |
| Diagnose Causes | Penyebab masalah ini adalah pandangan yang keliru atau terbatas tentang AI yang hanya dianggap sebagai alat yang akan menggantikan pekerjaan manusia. Namun, AI sebenarnya membutuhkan kontribusi manusia untuk berkembang dan dapat menciptakan peran baru dalam pekerjaan, seperti melatih AI itu sendiri. |
| Make Moral Judgement | Menekankan bahwa AI seharusnya dilihat sebagai alat yang dapat meningkatkan produktivitas dan membuka peluang baru, bukan sebagai ancaman. Ada keyakinan bahwa jika AI digunakan dengan benar, teknologi ini bisa menjadi bagian dari proses kreatif yang mendukung manusia. |
| Treatment Recommendation | AI dilihat dan digunakan sebagai alat yang mendukung pekerjaan manusia, bukan sebagai pengganti. Perlu ada adaptasi dan pelatihan bagi manusia untuk bekerja bersama AI dan memanfaatkan potensinya secara maksimal sebagai alat. |

Dari hasil analisis framing diatas menekankan bahwa meskipun AI sering dianggap sebagai ancaman, sebenarnya teknologi ini bisa memberikan dampak positif, termasuk menciptakan lapangan kerja baru. Penyebab dari kekhawatiran ini adalah pandangan terbatas tentang AI, yang hanya dilihat sebagai alat pengganti, padahal AI juga membutuhkan kontribusi manusia. Penilaian moral menekankan bahwa AI seharusnya dilihat sebagai alat yang mendukung proses kreatif manusia, dan rekomendasi tindakan adalah untuk beradaptasi dengan AI dan memanfaatkannya sebagai bagian dari proses kerja, bukan sebagai pengganti total manusia.

1. IMF Ungkap AI Ancam 40% Lapangan Kerja, Negara Maju Paling Terdampak (16 Januari 2024)

**1. Define Problems (Menentukan Masalah)**

**Framing:** Masalah utama yang diidentifikasi dalam berita ini adalah risiko besar yang ditimbulkan oleh peningkatan penggunaan kecerdasan buatan (AI) terhadap pekerjaan di seluruh dunia, terutama di negara-negara berpendapatan tinggi. AI dianggap berpotensi memperburuk kesenjangan sosial dan ekonomi.

**Kutipan:**

* "IMF menilai 40% pekerjaan di seluruh dunia bisa terdampak dengan adanya peningkatan AI."
* "IMF menilai dalam banyak kasus, AI cenderung memperburuk kesenjangan secara keseluruhan."

**2. Diagnose Causes (Mendiagnosis Penyebab)**

**Framing:** Penyebab dari masalah ini adalah adopsi teknologi AI yang masif, yang cenderung lebih merugikan negara-negara maju karena mereka memiliki lebih banyak pekerjaan yang berisiko terkena dampak AI. Selain itu, kurangnya infrastruktur dan tenaga kerja terampil di negara berkembang membuat mereka sementara ini lebih terlindungi dari dampak langsung AI.

**Kutipan:**

* "IMF menilai negara-negara berpendapatan tinggi menghadapi risiko yang lebih besar dibandingkan negara-negara berkembang dan negara-negara berpendapatan rendah soal dampak dari meningkatnya penggunaan AI."
* "Negara-negara berkembang dan negara-negara berpendapatan rendah nampaknya akan menghadapi lebih sedikit gangguan akibat AI dalam jangka pendek."

**3. Make Moral Judgement (Memberikan Penilaian Moral)**

**Framing:** Penilaian moral dalam berita ini adalah bahwa peningkatan penggunaan AI, meskipun dapat meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan global, juga memiliki konsekuensi serius yang perlu ditangani dengan hati-hati. Ketidakmampuan untuk mengelola dampak AI dapat memperburuk ketegangan sosial dan memperdalam kesenjangan ekonomi antara yang memiliki akses terhadap teknologi dan yang tidak.

**Kutipan:**

* "Kristalina meminta negara-negara besar secara proaktif mengambil langkah konkret untuk mencegah AI semakin memicu ketegangan sosial."
* "AI dapat berdampak pada kesenjangan pendapatan dan kekayaan di suatu negara, serta memperingatkan adanya polarisasi dalam kelompok pendapatan."

**4. Treatment Recommendation (Rekomendasi Tindakan)**

**Framing:** IMF merekomendasikan tindakan proaktif dari negara-negara besar untuk mengatasi dampak negatif AI. Langkah-langkah konkret diperlukan untuk mencegah ketegangan sosial dan memastikan bahwa manfaat AI dapat diakses secara merata. Salah satu solusi yang diusulkan adalah membentuk regulasi dan program pelatihan ulang untuk membantu pekerja yang terdampak.

**Kutipan:**

* "Kristalina Georgieva mendesak para pembuat kebijakan untuk mengatasi tren yang meresahkan ini."
* "Kita berada di ambang revolusi teknologi yang dapat meningkatkan produktivitas, meningkatkan pertumbuhan global, dan meningkatkan pendapatan di seluruh dunia. Namun hal ini juga dapat menggantikan lapangan kerja dan memperdalam kesenjangan."

**Kesimpulan**

Dengan menggunakan model framing Robert N. Entman, berita ini mengangkat risiko yang ditimbulkan oleh AI terhadap pekerjaan dan kesenjangan sosial, terutama di negara-negara maju. Penyebab dari masalah ini adalah adopsi teknologi AI yang dapat menggantikan pekerjaan manusia, dengan dampak yang lebih parah dirasakan di negara-negara berpendapatan tinggi. Penilaian moral menekankan pentingnya menangani dampak AI dengan bijak untuk mencegah ketegangan sosial dan memperdalam kesenjangan ekonomi. Rekomendasi tindakan yang diusulkan adalah langkah-langkah proaktif dari pembuat kebijakan untuk mengatur dan memitigasi dampak negatif AI melalui regulasi dan pelatihan ulang.

|  |  |
| --- | --- |
|  | Detik.com  IMF Ungkap AI Ancam 40% Lapangan Kerja, Negara Maju Paling Terdampak |
| Define Problems | Resiko besar hilangnya lapangan pekerjaan yang ditimbulkan oleh peningkatan penggunaan kecerdasan buatan (AI) hingga 40% pada pekerjaan di seluruh dunia, terutama di negara-negara berpendapatan tinggi. AI dianggap berpotensi memperburuk kesenjangan sosial dan ekonomi. |
| Diagnose Causes | Penyebab dari masalah ini adalah adopsi teknologi AI yang masif, yang cenderung lebih merugikan negara-negara maju karena mereka memiliki lebih banyak pekerjaan yang berisiko terkena dampak AI. Selain itu, kurangnya infrastruktur dan tenaga kerja terampil di negara berkembang membuat mereka sementara ini lebih terlindungi dari dampak langsung AI. |
| Make Moral Judgement | Menekankan bahwa meskipun peningkatan AI dapat meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan global, juga memiliki konsekuensi serius yang perlu ditangani dengan hati-hati. Ketidakmampuan untuk mengelola dampak AI dapat memperburuk ketegangan sosial dan memperdalam kesenjangan ekonomi antara yang memiliki akses terhadap teknologi dan yang tidak. |
| Treatment Recommendation | IMF merekomendasikan tindakan proaktif dari negara-negara besar untuk mengatasi dampak meresahkan dari AI. Langkah-langkah konkret diperlukan untuk mencegah ketegangan sosial. |

Dari hasil analisis framing diatas menekankan risiko yang ditimbulkan oleh AI terhadap pekerjaan dan kesenjangan sosial, terutama di negara-negara maju. Penyebab dari masalah ini adalah adopsi teknologi AI yang dapat menggantikan pekerjaan manusia, dengan dampak yang lebih parah dirasakan di negara-negara berpendapatan tinggi. Penilaian moral menekankan pentingnya menangani dampak AI dengan bijak untuk mencegah ketegangan sosial dan memperdalam kesenjangan ekonomi. Rekomendasi tindakan yang diusulkan adalah mendesak untuk membuat langkah-langkah proaktif dari pembuat kebijakan termasuk dari negara-negara besar.

1. BRI Pakai AI buat Gaet Nasabah hingga Analisis Anti Fraud! (17 Januari 2024)

**1. Define Problems (Menentukan Masalah)**

**Framing:** Berita ini tidak memposisikan AI sebagai sebuah masalah, melainkan sebagai sebuah solusi dan inovasi yang mendukung kinerja sektor perbankan, khususnya di BRI. Masalah yang secara implisit didefinisikan adalah kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keberlanjutan dalam operasional bisnis perbankan.

**Kutipan:**

* "Saat ini BRI telah mengaplikasikan pemanfaatan AI dalam proses bisnis dan operasional perseroan."
* "BRIBRAIN merupakan 'pusat otak digital' BRI yang mengkonsolidasikan kapabilitas AI dan analitik, untuk meningkatkan customer engagement, anti-fraud & risk analytics, credit underwriting, hingga automasi untuk smart services & operations."

**2. Diagnose Causes (Mendiagnosis Penyebab)**

**Framing:** Penyebab dari permasalahan yang diidentifikasi adalah perlunya perbankan modern untuk mengadopsi teknologi canggih seperti AI guna bersaing di pasar yang semakin kompetitif, serta mendukung inisiatif keberlanjutan dan memenuhi tuntutan regulasi terkait Environmental, Social, and Governance (ESG).

**Kutipan:**

* "Sunarso mencontohkan, AI Recommendation System yang dimiliki BRI telah diimplementasikan untuk memilih calon nasabah potensial berdasarkan data seperti jumlah simpanan, portofolio pinjaman, demografi dan lokasi."
* "Terkait dengan aspek keberlanjutan, Sunarso mengungkapkan bahwa yang menarik minat peserta WEF adalah hal-hal yang berkaitan dengan isu Environmental, Social and Governance (ESG)."

**3. Make Moral Judgement (Memberikan Penilaian Moral)**

**Framing:** Berita ini memberikan penilaian moral yang positif terhadap penggunaan AI, menggambarkannya sebagai alat yang mendukung inovasi, keberlanjutan, dan pemberdayaan ekonomi rakyat. AI dilihat sebagai komponen penting dalam strategi BRI untuk menciptakan nilai yang melampaui profit, sejalan dengan agenda internasional terkait keberlanjutan.

**Kutipan:**

* "Pemanfaatan AI tersebut terbukti mampu mengakselerasi kinerja BRImo, dan saat ini BRImo telah menjelma sebagai super apps serba bisa yang telah digunakan oleh 31,6 juta users."
* "BRI berkomitmen untuk terus mendorong ekonomi kerakyatan melalui pemberdayaan UMKM dengan ditopang oleh kapabilitas teknologi yang handal, serta berlandaskan asas-asas keberlanjutan baik dalam aspek bisnis maupun operasionalnya untuk memberikan kontribusi value beyond profit."

**4. Treatment Recommendation (Rekomendasi Tindakan)**

**Framing:** Rekomendasi yang disarankan dalam berita ini adalah terus mendukung adopsi AI dalam operasional bisnis perbankan untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan. Selain itu, BRI juga dianjurkan untuk terus memperkuat inisiatif keberlanjutan dengan mengadopsi standar global dan teknologi ramah lingkungan, serta melibatkan AI dalam berbagai aspek operasional.

**Kutipan:**

* "BRI telah mengadopsi global standard SBTi (Science-Based Target initiatives), yaitu dengan mengimplementasikan inisiatif yang secara langsung dapat menurunkan emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional maupun bisnis perusahaan."
* "Menutup sharing-nya, Sunarso kembali menegaskan bahwa apa yang menjadi visi, strategi, dan yang dikerjakan BRI telah sejalan dengan agenda prioritas yang concern internasional pada World Economic Forum."

**Kesimpulan**

Dengan menggunakan model framing Robert N. Entman, berita ini mengangkat AI sebagai solusi inovatif yang penting dalam operasional perbankan modern, khususnya di BRI. Masalah yang diidentifikasi adalah kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan melalui teknologi. Penyebabnya adalah tuntutan untuk bersaing di pasar yang semakin kompetitif dan memenuhi tuntutan regulasi ESG. Penilaian moral terhadap AI dalam berita ini sangat positif, menekankan perannya dalam mendukung keberlanjutan dan pemberdayaan ekonomi rakyat. Rekomendasi tindakan adalah terus mendukung adopsi AI dan memperkuat inisiatif keberlanjutan yang sejalan dengan standar global.

|  |  |
| --- | --- |
|  | Detik.com  BRI Pakai AI buat Gaet Nasabah hingga Analisis Anti Fraud! (17 Januari 2024) |
| Define Problems | Sebuah solusi dan inovasi yang mendukung kinerja sektor perbankan, khususnya di BRI. Masalah yang secara implisit didefinisikan adalah kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keberlanjutan dalam operasional bisnis perbankan. |
| Diagnose Causes | Penyebab dari permasalahan yang diidentifikasi adalah perlunya perbankan modern untuk mengadopsi teknologi canggih seperti AI guna bersaing di pasar yang semakin kompetitif, serta mendukung inisiatif keberlanjutan dan memenuhi tuntutan regulasi terkait Environmental, Social, and Governance (ESG). |
| Make Moral Judgement | Menekankan penilaian yang positif terhadap penggunaan AI, menggambarkannya sebagai alat yang mendukung inovasi, keberlanjutan, dan pemberdayaan ekonomi rakyat. AI dilihat sebagai komponen penting dalam strategi BRI untuk menciptakan nilai yang melampaui profit, sejalan dengan agenda internasional terkait keberlanjutan. |
| Treatment Recommendation | Terus mendukung adopsi AI dalam operasional bisnis perbankan untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan. Selain itu, BRI juga dianjurkan untuk terus memperkuat inisiatif keberlanjutan dengan mengadopsi standar global dan teknologi ramah lingkungan, serta melibatkan AI dalam berbagai aspek operasional. |

Dari hasil analisis framing diatas menekankan AI sebagai solusi inovatif yang penting dalam operasional perbankan modern, khususnya di BRI. Masalah yang diidentifikasi adalah kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan melalui teknologi. Penyebabnya adalah tuntutan untuk bersaing di pasar yang semakin kompetitif dan memenuhi tuntutan regulasi ESG. Penilaian moral terhadap AI dalam berita ini sangat positif, menekankan perannya dalam mendukung keberlanjutan dan pemberdayaan ekonomi rakyat. Rekomendasi tindakan adalah terus mendukung adopsi AI guna meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan.

1. Karyawan Google Cemas, Bosnya Blak-blakan Masih Akan Ada PHK (19 Januari 2024)

**1. Define Problems (Menentukan Masalah)**

**Framing:** Masalah utama yang diidentifikasi dalam berita ini adalah ketidakstabilan pekerjaan di Google akibat adanya pemutusan hubungan kerja (PHK) yang terus berlanjut. Berita ini juga menyoroti bahwa PHK tersebut disebabkan oleh pergeseran prioritas investasi perusahaan, terutama ke bidang kecerdasan buatan (AI).

**Kutipan:**

* "CEO Sundar Pichai memperingatkan karyawan bahwa akan terjadi PHK selanjutnya di tahun 2024 ini karena perusahaan terus mengalihkan investasi ke bidang-bidang seperti kecerdasan buatan atau AI."
* "Pesan terbaru Pichai ini menandakan berlanjutnya usaha pemangkasan biaya di Google menyusul serangkaian PHK yang dimulai pada bulan Januari 2023."

**2. Diagnose Causes (Mendiagnosis Penyebab)**

**Framing:** Penyebab dari masalah yang diidentifikasi adalah kebutuhan Google untuk berinvestasi lebih banyak dalam pengembangan AI, yang memerlukan pengalokasian ulang sumber daya, termasuk pemangkasan biaya yang berdampak pada PHK karyawan. Selain itu, ada tekanan dari pasar untuk terus berinovasi dan mempertahankan pertumbuhan, yang memaksa perusahaan untuk membuat keputusan sulit.

**Kutipan:**

* "Kenyataannya adalah untuk menciptakan kapasitas investasi ini, kita harus membuat pilihan sulit," tulis Pichai. Bagi beberapa tim, hal ini berarti menghilangkan peran dan pekerjaan, termasuk 'menghapus lapisan' kerja untuk menyederhanakan eksekusi dan kecepatan."
* "Saham induk Google, Alphabet, melonjak 58% tahun lalu, sebagian didorong oleh antusiasme terhadap AI."

**3. Make Moral Judgement (Memberikan Penilaian Moral)**

**Framing:** Penilaian moral yang diberikan dalam berita ini mencerminkan dilema antara kebutuhan perusahaan untuk terus berinovasi dan pertumbuhan ekonomi, dengan dampak sosial dari keputusan tersebut, yaitu PHK. Meskipun PHK dianggap perlu untuk mendukung investasi AI, berita ini juga menyiratkan adanya ketidakpastian dan kecemasan di antara para karyawan.

**Kutipan:**

* "Tetapi tentu saja para karyawan Google tetap harap-harap cemas."
* "Untungnya seperti dikutip detikINET dari CNBC, Pichai berjanji PHK selanjutnya tidak akan sebesar pengurangan tahun lalu dan tidak akan mempengaruhi setiap tim."

**4. Treatment Recommendation (Rekomendasi Tindakan)**

**Framing:** Rekomendasi yang diberikan dalam berita ini adalah melanjutkan investasi pada AI sambil melakukan PHK secara selektif dan bertahap, dengan janji bahwa dampak PHK tidak akan sebesar tahun sebelumnya. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa Google tetap kompetitif dalam teknologi AI sambil mengelola biaya operasional secara efektif.

**Kutipan:**

* "Dalam memo berjudul 'Prioritas 2024 dan Tahun Depan', Pichai berkata bahwa mereka memiliki tujuan ambisius dan akan berinvestasi pada prioritas besar di tahun ini."
* "Pichai berjanji PHK selanjutnya tidak akan sebesar pengurangan tahun lalu dan tidak akan mempengaruhi setiap tim."

**Kesimpulan**

Dengan menggunakan model framing Robert N. Entman, berita ini mengangkat ketidakstabilan pekerjaan sebagai masalah utama, yang disebabkan oleh kebutuhan Google untuk berinvestasi lebih banyak dalam pengembangan AI. Penilaian moral terhadap situasi ini mencerminkan dilema antara inovasi dan dampak sosial, dengan rekomendasi untuk melanjutkan investasi dalam AI sambil mengelola PHK secara selektif. Keputusan untuk terus fokus pada AI dianggap penting untuk mempertahankan daya saing Google di pasar teknologi yang berkembang pesat.

|  |  |
| --- | --- |
|  | Detik.com  Karyawan Google Cemas, Bosnya Blak-blakan Masih Akan Ada PHK (19 Januari 2024) |
| Define Problems | Cemasnya Para pekerja di Google akibat CEO menyatakan adanya pemutusan hubungan kerja (PHK) yang terus berlanjut. Berita ini juga menyoroti bahwa PHK tersebut disebabkan oleh pergeseran prioritas investasi perusahaan, terutama ke bidang kecerdasan buatan (AI). |
| Diagnose Causes | Penyebab dari masalah yang diidentifikasi adalah kebutuhan Google untuk berinvestasi lebih banyak dalam pengembangan AI, yang memerlukan pengalokasian ulang sumber daya, termasuk pemangkasan biaya yang berdampak pada PHK karyawan. Selain itu, ada tekanan dari pasar untuk terus berinovasi dan mempertahankan pertumbuhan, yang memaksa perusahaan untuk membuat keputusan sulit. |
| Make Moral Judgement | Menekankan dilema antara kebutuhan perusahaan untuk terus berinovasi dan pertumbuhan ekonomi, dengan dampak sosial dari keputusan tersebut, yaitu PHK. Meskipun PHK dianggap perlu untuk mendukung investasi AI, berita ini juga menyiratkan adanya ketidakpastian dan kecemasan di antara para karyawan. |
| Treatment Recommendation | Melanjutkan investasi pada AI sambil melakukan PHK secara selektif dan bertahap, dengan janji bahwa dampak PHK tidak akan sebesar tahun sebelumnya. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa Google tetap kompetitif dalam teknologi AI. |

Dari hasil analisis framing diatas menekankan kecemasan para pekerja di Google karena adanya PHK yang berkelanjutan sebagai masalah utama, yang disebabkan oleh kebutuhan Google untuk berinvestasi lebih banyak dalam pengembangan AI. Penilaian moral terhadap situasi ini mencerminkan dilema antara inovasi dan dampak sosial, dengan rekomendasi untuk melanjutkan investasi dalam AI sambil mengelola PHK secara selektif. Keputusan untuk terus fokus pada AI dianggap penting untuk mempertahankan daya saing Google di pasar teknologi yang berkembang pesat.

1. Karyawan Google Kesal Kena PHK Semena-mena (23 Januari 2024)

**1. Define Problems (Menentukan Masalah)**

**Framing:** Masalah utama yang diangkat dalam berita ini adalah kebijakan PHK yang terus berlanjut di Google, yang telah menyebabkan ketidakpuasan dan kecemasan di antara para karyawan. Berita ini juga menyoroti kritik terhadap cara Google menangani PHK, terutama bagaimana komunikasi dilakukan secara tidak langsung melalui email.

**Kutipan:**

* "Google masih terus melakukan PHK."
* "PHK terbaru ini membuat sebagian karyawan mencak-mencak, terutama karena menilai hal itu dilakukan dengan semena-mena."
* "PHK tidak dilakukan secara langsung tetapi hanya melalui email."

**2. Diagnose Causes (Mendiagnosis Penyebab)**

**Framing:** Penyebab dari masalah ini adalah pergeseran prioritas Google yang memerlukan pengalihan investasi ke bidang-bidang baru seperti kecerdasan buatan (AI). Untuk mendukung investasi ini, perusahaan harus memangkas biaya, yang termasuk di dalamnya adalah pengurangan tenaga kerja.

**Kutipan:**

* "Sebelumnya, CEO Sundar Pichai memperingatkan karyawan bahwa akan terjadi PHK selanjutnya di tahun 2024 ini karena perusahaan terus mengalihkan investasi ke bidang-bidang seperti kecerdasan buatan atau AI."
* "Kenyataannya adalah untuk menciptakan kapasitas investasi ini, kita harus membuat pilihan sulit."

**3. Make Moral Judgement (Memberikan Penilaian Moral)**

**Framing:** Penilaian moral dalam berita ini menunjukkan kritik keras terhadap cara Google menangani PHK. Penggunaan email untuk menginformasikan PHK dinilai tidak manusiawi dan menunjukkan kurangnya empati serta penghargaan terhadap karyawan yang telah lama bekerja di perusahaan tersebut.

**Kutipan:**

* "Mereka semua membosankan dan tidak hangat," kata Diane Hirsh, software engineer Google."
* "Jika ada situasi di mana kalian harus membiarkan pergi seseorang, kalian harus bertemu mereka langsung, melihat mata mereka dan mengakui kemanusiaan mereka," cetus Kennet Smith, mantan manajer Google yang sudah di-PHK."
* "Google sukses memantapkan reputasi mereka sebagai tempat di mana setelah melayani tahunan, kalian hanya mendapatkan email bahwa kalian dipecat."

**4. Treatment Recommendation (Rekomendasi Tindakan)**

**Framing:** Rekomendasi yang implisit dalam berita ini adalah agar Google lebih menghargai kemanusiaan dan loyalitas karyawan dengan menangani PHK secara lebih personal dan langsung. Selain itu, ada seruan untuk mempertimbangkan dampak sosial dari keputusan bisnis yang dilakukan secara sepihak demi inovasi teknologi.

**Kutipan:**

* "Silakan sebut aku kolot, tapi kupikir jika ada situasi di mana kalian harus membiarkan pergi seseorang, kalian harus bertemu mereka langsung, melihat mata mereka dan mengakui kemanusiaan mereka."
* "Lupakan loyalitas dan komitmen," cetus Gergerl Orosz, seorang software engineer."

**Kesimpulan**

Dengan menggunakan model framing Robert N. Entman, berita ini menyoroti masalah berlanjutnya PHK di Google dan kritik terhadap cara perusahaan menangani proses tersebut. Penyebab utamanya adalah kebutuhan untuk berinvestasi dalam teknologi baru seperti AI, tetapi penilaian moral dalam berita ini menunjukkan ketidaksetujuan terhadap cara PHK dilakukan. Rekomendasi tindakan yang disiratkan adalah agar Google lebih memperhatikan kemanusiaan dalam proses PHK dan mempertimbangkan dampak sosial dari keputusan bisnis yang dibuat.

|  |  |
| --- | --- |
|  | Detik.com  Karyawan Google Kesal Kena PHK Semena-mena (23 Januari 2024) |
| Define Problems | Masalah utama yang diangkat dalam berita ini adalah kebijakan PHK yang terus berlanjut di Google, yang telah menyebabkan ketidakpuasan dan kecemasan di antara para karyawan. Berita ini juga menyoroti kritik terhadap cara Google menangani PHK, terutama bagaimana komunikasi dilakukan secara tidak langsung melalui email. |
| Diagnose Causes | Penyebab dari masalah ini adalah pergeseran prioritas Google yang memerlukan pengalihan investasi ke bidang-bidang baru seperti kecerdasan buatan (AI). Untuk mendukung investasi ini, perusahaan harus memangkas biaya, yang termasuk di dalamnya adalah pengurangan tenaga kerja. |
| Make Moral Judgement | Menekankan kritik keras terhadap cara Google menangani PHK. Penggunaan email untuk menginformasikan PHK dinilai tidak manusiawi dan menunjukkan kurangnya empati serta penghargaan terhadap karyawan yang telah lama bekerja di perusahaan tersebut. |
| Treatment Recommendation | Google berada dalam pilihan sulit dimana harus memangkas karyawannya, disamping itu karyawan juga meminta lebih menghargai kemanusiaan dan loyalitas karyawan dengan menangani PHK secara lebih personal dan langsung. Selain itu, ada seruan untuk mempertimbangkan dampak sosial dari keputusan bisnis yang dilakukan secara sepihak demi inovasi teknologi seperti AI. |

Dari hasil analisis framing diatas menekankan masalah berlanjutnya PHK di Google dan kritik terhadap cara perusahaan menangani proses tersebut. Penyebab utamanya adalah kebutuhan untuk berinvestasi dalam teknologi baru seperti AI, tetapi penilaian moral dalam berita ini menunjukkan ketidaksetujuan terhadap cara PHK dilakukan. Rekomendasi tindakan yang disiratkan adalah agar meskipun dalam keadaan pilihan yang sulit dan terjadi pemangkasan diharapkan Google lebih memperhatikan kemanusiaan dalam proses PHK dan mempertimbangkan dampak sosial dari keputusan yang dibuat.

1. Bisa Nggak Sih AI Gantikan Peran Arsitek? (23 Januari 2024)

**1. Define Problems (Menentukan Masalah)**

**Framing:** Masalah utama yang diangkat dalam berita ini adalah kekhawatiran bahwa kemajuan teknologi kecerdasan buatan (AI) mungkin akan menggantikan peran arsitek dalam industri desain dan arsitektur. Namun, berita ini juga mengakui bahwa meskipun AI menawarkan banyak keuntungan dalam efisiensi dan otomatisasi, peran arsitek tetap memiliki nilai yang unik dan tak tergantikan.

**Kutipan:**

* "Meskipun kemajuan AI menawarkan kemungkinan otomatisasi dan efisiensi yang tinggi, peran arsitek tetap memiliki nilai yang tak tergantikan."
* "AI bukan pengganti, melainkan alat yang dapat memperkuat kreativitas arsitek."

**2. Diagnose Causes (Mendiagnosis Penyebab)**

**Framing:** Penyebab dari masalah ini adalah perkembangan teknologi AI yang semakin canggih, yang mampu melakukan analisis data, menghasilkan desain, dan memprediksi tren arsitektur. Meskipun begitu, keterbatasan AI yang hanya dapat bekerja berdasarkan algoritma dan data yang diberikan membuat AI tidak dapat menggantikan kemampuan unik arsitek dalam memahami kebutuhan manusia dan menciptakan desain yang inovatif.

**Kutipan:**

* "AI dapat melakukan analisis data besar-besaran, menghasilkan desain, dan bahkan memprediksi tren arsitektur masa depan."
* "Namun, kemampuan AI masih terbatas pada algoritma dan data yang diberikan kepadanya."

**3. Make Moral Judgement (Memberikan Penilaian Moral)**

**Framing:** Penilaian moral dalam berita ini menekankan pentingnya peran arsitek yang tidak hanya bergantung pada data, tetapi juga pada kreativitas, kepekaan terhadap kebutuhan manusia, dan kemampuan untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan berbagai pihak. AI dianggap tidak memiliki kapasitas untuk sepenuhnya menggantikan elemen-elemen tersebut, sehingga peran arsitek tetap esensial.

**Kutipan:**

* "Arsitek membawa keunikan dan inovasi melalui visi kreatif mereka, yang sulit dicapai oleh kecerdasan buatan."
* "Kepekaan terhadap aspek-aspek ini memungkinkan arsitek untuk menciptakan desain yang lebih terhubung dengan masyarakat dan memberikan solusi yang lebih berkelanjutan."

**4. Treatment Recommendation (Rekomendasi Tindakan)**

**Framing:** Rekomendasi yang diberikan adalah bahwa arsitek dan AI harus bekerja sama secara sinergis untuk mencapai hasil yang optimal dalam desain dan arsitektur. Teknologi AI dapat digunakan sebagai alat bantu yang memperkuat kreativitas dan efisiensi arsitek, sementara arsitek tetap mempertahankan peran mereka dalam memahami aspek-aspek manusiawi dan keunikan dalam desain.

**Kutipan:**

* "Kecerdasan buatan dan arsitek dapat saling melengkapi."
* "Seiring perkembangan teknologi, kolaborasi antara AI dan arsitek akan menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan binaan yang optimal."
* "Arsitek ditantang untuk mengadopsi dan memanfaatkan kecerdasan buatan sebagai alat bantu yang memperkuat kreativitas dan efisiensi mereka, sambil tetap menjaga nilai-nilai manusiawi dan keunikan dalam desain arsitektur."

**Kesimpulan**

Melalui analisis framing Robert N. Entman, berita ini menyoroti kekhawatiran tentang kemungkinan AI menggantikan peran arsitek, namun juga menekankan bahwa peran arsitek tetap sangat penting dan tak tergantikan. Penyebab utama adalah kemajuan teknologi AI, tetapi keterbatasan AI dalam hal kreativitas dan kepekaan terhadap kebutuhan manusia menjadi alasan mengapa arsitek tetap esensial. Berita ini merekomendasikan kolaborasi antara AI dan arsitek untuk menghasilkan desain yang lebih baik, dengan AI sebagai alat bantu yang memperkuat peran arsitek.

|  |  |
| --- | --- |
|  | Detik.com  Bisa Nggak Sih AI Gantikan Peran Arsitek? (23 Januari 2024) |
| Define Problems | Masalah utama yang diangkat dalam berita ini adalah kekhawatiran bahwa kemajuan teknologi kecerdasan buatan (AI) mungkin akan menggantikan peran arsitek dalam industri desain dan arsitektur. Namun, berita ini juga mengakui bahwa meskipun AI menawarkan banyak keuntungan dalam efisiensi dan otomatisasi, peran arsitek tetap memiliki nilai yang unik dan tak tergantikan. |
| Diagnose Causes | Penyebab dari masalah ini adalah perkembangan teknologi AI yang semakin canggih, yang mampu melakukan analisis data, menghasilkan desain, dan memprediksi tren arsitektur. Meskipun begitu, keterbatasan AI tidak dapat menggantikan peran arsitek sepenuhnya. |
| Make Moral Judgement | Menekankan pentingnya peran arsitek yang tidak hanya bergantung pada data, tetapi juga pada kreativitas, kepekaan terhadap kebutuhan manusia, dan kemampuan untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan berbagai pihak. AI dianggap tidak memiliki kapasitas untuk sepenuhnya menggantikan elemen-elemen tersebut, sehingga peran arsitek tetap esensial. |
| Treatment Recommendation | Arsitek dan AI harus bekerja sama secara sinergis untuk mencapai hasil yang optimal dalam desain dan arsitektur. Teknologi AI dapat digunakan sebagai alat bantu yang memperkuat kreativitas dan efisiensi arsitek, sementara arsitek tetap mempertahankan peran mereka dalam memahami aspek-aspek manusiawi dan keunikan dalam desain. |

Dari hasil analisis framing diatas menekankan kekhawatiran tentang kemungkinan AI menggantikan peran arsitek, namun juga menekankan bahwa peran arsitek tetap sangat penting dan tak tergantikan. Penyebab utama adalah kemajuan teknologi AI, tetapi keterbatasan AI dalam hal kreativitas dan kepekaan terhadap kebutuhan manusia menjadi alasan mengapa arsitek tetap esensial. Berita ini merekomendasikan kolaborasi antara AI dan arsitek untuk menghasilkan desain yang lebih baik, dengan AI sebagai alat bantu yang memperkuat peran arsitek.

1. Wamenkominfo Sebut 83 Juta Pekerjaan Bakal Hilang 5 Tahun Lagi, tapi 69 Juta Akan Muncul (25 Januari 2024)

**1. Define Problems (Menentukan Masalah)**

**Framing:** Masalah utama yang diangkat dalam berita ini adalah tantangan yang dihadapi oleh generasi muda dalam memasuki dunia kerja di era digital. Berita ini menekankan bahwa kecakapan digital menjadi keterampilan yang sangat diperlukan, dan kurangnya literasi digital dapat menghambat daya saing mereka di pasar kerja yang semakin kompetitif.

**Kutipan:**

* "Keterampilan digital dasar wajib dimiliki generasi muda agar bisa memenangkan kompetisi dalam dunia kerja."
* "Data Asian Development Bank (ADB) dan Linkedin 2022 mencatat sebagian besar perusahaan menerima kandidat pegawai yang memiliki kecakapan digital dasar dalam satu tahun terakhir."

**2. Diagnose Causes (Mendiagnosis Penyebab)**

**Framing:** Penyebab dari masalah ini adalah perkembangan teknologi digital yang pesat, yang telah mengubah lanskap pekerjaan dan menciptakan kebutuhan mendesak akan keterampilan digital. Disrupsi digital diproyeksikan akan menghilangkan sejumlah besar pekerjaan tradisional, namun juga akan menciptakan peluang kerja baru yang membutuhkan keterampilan digital.

**Kutipan:**

* "Perkembangan arus digital yang begitu kuat berdampak pada perubahan lanskap pekerjaan di masa depan."
* "Dalam lima tahun mendatang diproyeksikan ada 83 juta pekerjaan yang akan hilang. Namun, di sisi lain digitalisasi akan memunculkan beragam pekerjaan baru."

**3. Make Moral Judgement (Memberikan Penilaian Moral)**

**Framing:** Penilaian moral dalam berita ini menyoroti pentingnya adaptasi generasi muda terhadap perubahan digital. Pemerintah, melalui Kominfo, berupaya untuk membantu generasi muda dengan menyediakan program pengembangan SDM digital. Berita ini menyiratkan bahwa kegagalan dalam menguasai keterampilan digital dapat mengakibatkan ketertinggalan di dunia kerja.

**Kutipan:**

* "Kecakapan digital ini juga menjadi 8 dari 10 hard skills yang paling dibutuhkan pada tahun 2023."
* "Nezar mengatakan Kominfo membuat program pengembangan SDM digital."

**4. Treatment Recommendation (Rekomendasi Tindakan)**

**Framing:** Rekomendasi yang diberikan dalam berita ini adalah perlunya generasi muda untuk aktif mengikuti program pelatihan dan beasiswa yang disediakan oleh Kominfo untuk meningkatkan kecakapan digital mereka. Dengan mengikuti program ini, mereka dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi disrupsi digital dan meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja.

**Kutipan:**

* "Kominfo memiliki tiga program pengembangan SDM digital."
* "Untuk program formal Kominfo menyediakan beasiswa S2 dalam dan luar negeri untuk memenuhi kebutuhan SDM di bidang digital di Indonesia."

**Kesimpulan**

Melalui analisis framing Robert N. Entman, berita ini menyoroti tantangan yang dihadapi oleh generasi muda dalam menghadapi perubahan lanskap pekerjaan akibat digitalisasi. Penyebab utamanya adalah perkembangan teknologi yang cepat, yang mengubah kebutuhan keterampilan di dunia kerja. Penilaian moral berita ini menekankan pentingnya literasi dan kecakapan digital sebagai penentu keberhasilan di masa depan. Rekomendasi yang diberikan adalah agar generasi muda memanfaatkan program pelatihan dan beasiswa yang disediakan oleh pemerintah untuk meningkatkan keterampilan digital mereka.

|  |  |
| --- | --- |
|  | Detik.com  Wamenkominfo Sebut 83 Juta Pekerjaan Bakal Hilang 5 Tahun Lagi, tapi 69 Juta Akan Muncul (25 Januari 2024) |
| Define Problems | Masalah utama yang diangkat dalam berita ini adalah tantangan yang dihadapi oleh generasi muda dalam memasuki dunia kerja di era digital. Berita ini menekankan bahwa kecakapan digital menjadi keterampilan yang sangat diperlukan, dan kurangnya literasi digital dapat menghambat daya saing mereka di pasar kerja yang semakin kompetitif. |
| Diagnose Causes | Penyebab dari masalah ini adalah perkembangan teknologi digital yang pesat, yang telah mengubah lanskap pekerjaan dan menciptakan kebutuhan mendesak akan keterampilan digital. Disebutkan bahwa dalam 5 tahun diproyeksikan terdapat 83 juta pekerjaan hilang namun akan memunculkan 69 juta pekerjaan baru. |
| Make Moral Judgement | Menekankan pentingnya adaptasi generasi muda terhadap perubahan digital. Pemerintah, melalui Kominfo, berupaya untuk membantu generasi muda dengan menyediakan program pengembangan SDM digital. Berita ini menyiratkan bahwa kegagalan dalam menguasai keterampilan digital dapat mengakibatkan ketertinggalan di dunia kerja. |
| Treatment Recommendation | Perlunya generasi muda untuk aktif mengikuti program pelatihan dan beasiswa yang disediakan oleh Kominfo untuk meningkatkan kecakapan digital mereka. Dengan mengikuti program ini, mereka dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi disrupsi digital dan meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja. |

Dari hasil analisis framing diatas menekankan tantangan yang dihadapi oleh generasi muda dalam menghadapi perubahan lanskap pekerjaan akibat digitalisasi. Penyebab utamanya adalah perkembangan teknologi yang cepat, yang mengubah kebutuhan keterampilan di dunia kerja. Penilaian moral berita ini menekankan pentingnya literasi dan kecakapan digital sebagai penentu keberhasilan di masa depan. Rekomendasi yang diberikan adalah agar generasi muda memanfaatkan program pelatihan dan beasiswa yang disediakan oleh pemerintah untuk meningkatkan keterampilan digital mereka.

1. AI Tak Gantikan Peran Manusia, Malah Buka Lowongan Kerja Baru (27 Januari 2024)

**1. Define Problems (Menentukan Masalah)**

**Framing:** Masalah utama yang diangkat dalam berita ini adalah kekhawatiran bahwa kecerdasan buatan (AI) dapat menggantikan peran manusia dalam berbagai sektor pekerjaan. Meskipun demikian, berita ini juga mengakui bahwa AI dapat menciptakan peluang pekerjaan baru, seperti AI Trainer.

**Kutipan:**

* "Kecerdasan buatan (AI) dikhawatirkan bakal menggeser peran manusia di berbagai sektor pekerjaan."
* "Di sisi lain teknologi ini ternyata punya dampak positif, yang mana bisa melahirkan pekerjaan baru."

**2. Diagnose Causes (Mendiagnosis Penyebab)**

**Framing:** Penyebab dari masalah ini adalah perkembangan teknologi AI yang semakin canggih, yang mampu melakukan tugas-tugas yang sebelumnya dilakukan oleh manusia. Namun, AI juga membutuhkan pelatihan dan bimbingan manusia, yang memunculkan pekerjaan baru seperti AI Trainer.

**Kutipan:**

* "Karena mesin AI juga disuruh belajar jadi kita sekarang ada pekerjaan AI Trainer, kalau di customer service seperti bagaimana AI bisa paham emosi."
* "Kata dia, kata.ai punya fokus membangun chatbot bagi beberapa perusahaan, untuk keperluan customer service."

**3. Make Moral Judgement (Memberikan Penilaian Moral)**

**Framing:** Penilaian moral dalam berita ini adalah bahwa meskipun AI dapat mengurangi kebutuhan akan beberapa pekerjaan, hal ini tidak harus menjadi ancaman bagi manusia. Sebaliknya, manusia dapat beradaptasi dan menemukan peran baru yang tidak dapat dilakukan oleh AI, sehingga teknologi ini bisa dilihat sebagai alat yang memperkuat efisiensi dan kemampuan manusia.

**Kutipan:**

* "Setelah dilihat ada 70% efisiensi di customer service, namun apakah customer service dirumahkan? kami justru melihat ada alih fungsi."
* "Ke depannya manusia harus beradaptasi dengan kehadiran AI."

**4. Treatment Recommendation (Rekomendasi Tindakan)**

**Framing:** Rekomendasi yang diberikan dalam berita ini adalah agar manusia harus beradaptasi dengan kehadiran AI dan mengembangkan pemikiran kritis dalam berinteraksi dengan teknologi ini. Dengan demikian, manusia dapat tetap relevan dan memanfaatkan AI sebagai alat untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja.

**Kutipan:**

* "Kita harus adaptasi, kita harus ngoprek dulu sekarang, kedua karena AI ini open tools kita harus critical thinking agar bisa memberi brief secara kritis ke AI."
* "Irzan menambahkan bahwa ke depannya manusia harus beradaptasi dengan kehadiran AI."

**Kesimpulan**

Melalui analisis framing Robert N. Entman, berita ini menggambarkan AI sebagai fenomena teknologi yang menimbulkan kekhawatiran tetapi juga peluang. Masalah utama adalah potensi AI untuk menggantikan pekerjaan manusia, namun berita ini juga menyoroti bahwa AI dapat menciptakan pekerjaan baru dan meningkatkan efisiensi. Penyebab masalah ini adalah kemajuan teknologi AI yang memerlukan adaptasi manusia. Penilaian moral menekankan bahwa manusia tidak harus merasa terancam oleh AI, melainkan harus beradaptasi. Rekomendasi tindakan adalah mengembangkan keterampilan baru dan pemikiran kritis dalam menggunakan AI untuk memastikan bahwa teknologi ini digunakan secara optimal dan manusia tetap memiliki peran yang penting dalam dunia kerja.

|  |  |
| --- | --- |
|  | Detik.com  AI Tak Gantikan Peran Manusia, Malah Buka Lowongan Kerja Baru (27 Januari 2024) |
| Define Problems | Masalah utama yang diangkat dalam berita ini adalah kekhawatiran bahwa kecerdasan buatan (AI) dapat menggantikan peran manusia dalam berbagai sektor pekerjaan. Meskipun demikian, berita ini juga mengakui bahwa AI dapat menciptakan peluang pekerjaan baru, seperti AI Trainer. |
| Diagnose Causes | Penyebab dari masalah ini adalah perkembangan teknologi AI yang semakin canggih, yang mampu melakukan tugas-tugas yang sebelumnya dilakukan oleh manusia. Namun, AI juga membutuhkan pelatihan dan bimbingan manusia, yang memunculkan pekerjaan baru seperti AI Trainer. |
| Make Moral Judgement | Bahwa meskipun AI dapat mengurangi kebutuhan akan beberapa pekerjaan, hal ini tidak harus menjadi ancaman bagi manusia. Sebaliknya, manusia dapat beradaptasi dan menemukan peran baru yang tidak dapat dilakukan oleh AI, sehingga teknologi ini bisa dilihat sebagai alat yang memperkuat efisiensi dan kemampuan manusia. |
| Treatment Recommendation | Manusia harus beradaptasi dengan kehadiran AI dan mengembangkan pemikiran kritis dalam berinteraksi dengan teknologi ini. Dengan demikian, manusia dapat tetap relevan dan memanfaatkan AI sebagai alat untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja. |

Dari hasil analisis framing diatas menekankan AI sebagai fenomena teknologi yang menimbulkan kekhawatiran tetapi juga peluang. Masalah utama adalah potensi AI untuk menggantikan pekerjaan manusia, namun berita ini juga menyoroti bahwa AI dapat menciptakan pekerjaan baru dan meningkatkan efisiensi. Penyebab masalah ini adalah kemajuan teknologi AI yang memerlukan adaptasi manusia. Penilaian moral menekankan bahwa manusia tidak harus merasa terancam oleh AI, melainkan harus beradaptasi. Rekomendasi tindakan adalah mengembangkan keterampilan baru dan pemikiran kritis dalam menggunakan AI untuk memastikan bahwa teknologi ini digunakan secara optimal dan manusia tetap memiliki peran yang penting dalam dunia kerja.

1. PHK 'Ugal-ugalan' hingga 25 Ribu Orang (30 Januari 2024)

**1. Define Problems (Menentukan Masalah)**

**Framing:** Masalah utama yang diangkat dalam berita ini adalah terjadinya PHK massal oleh perusahaan-perusahaan teknologi besar, yang berdampak pada sekitar 25 ribu karyawan di hampir 100 perusahaan. Fenomena ini menjadi sorotan karena terjadi meskipun perusahaan-perusahaan tersebut mencatatkan keuntungan yang besar dan nilai saham yang meningkat.

**Kutipan:**

* "Sejumlah perusahaan raksasa melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) massal. Tak tanggung-tanggung, jumlah orang yang di-PHK sekitar 25 ribu orang."
* "Jumlah sebanyak itu tersebar di hampir 100 perusahaan, mulai dari Meta, Amazon, Microsoft, hingga Google."

**2. Diagnose Causes (Mendiagnosis Penyebab)**

**Framing:** Berita ini menjelaskan bahwa penyebab utama dari PHK massal ini adalah fenomena 'efek kerumunan' atau 'copycat layoffs' di mana perusahaan-perusahaan di industri teknologi saling meniru langkah untuk memangkas karyawan. PHK juga dipicu oleh upaya perusahaan untuk mendongkrak harga saham dan penyesuaian terhadap kenaikan suku bunga serta fokus pada investasi di AI.

**Kutipan:**

* "Menurut Jeff Shulman, profesor di University of Washington Foster School of Business, PHK kali ini disebabkan oleh 'efek kerumunan' yang terjadi di sektor teknologi."
* "PHK di industri teknologi pada dasarnya merupakan bentuk penularan sosial, di mana perusahaan meniru apa yang dilakukan perusahaan lain."
* "PHK kali ini juga dipengaruhi oleh suku bunga yang naik jika dibandingkan dengan era pandemi."

**3. Make Moral Judgement (Memberikan Penilaian Moral)**

**Framing:** Penilaian moral dalam berita ini menunjukkan bahwa PHK massal ini mungkin dianggap tidak adil, terutama karena terjadi ketika perusahaan-perusahaan tersebut justru mencatatkan keuntungan besar. Selain itu, PHK ini juga diakui sebagai strategi perusahaan untuk mendapatkan apresiasi dari pasar saham, yang menilai efisiensi pengeluaran secara positif, meskipun dengan mengorbankan karyawan.

**Kutipan:**

* "PHK tampaknya membantu (mendongkrak) harga saham mereka, sehingga perusahaan-perusahaan ini tidak memiliki alasan untuk berhenti."
* "Anda melihat perusahaan-perusahaan teknologi ini hampir mendapatkan imbalan dari Wall Street atas disiplin pengeluaran mereka."

**4. Treatment Recommendation (Rekomendasi Tindakan)**

**Framing:** Berita ini tidak secara eksplisit memberikan rekomendasi tindakan, namun implikasinya adalah bahwa perusahaan mungkin akan terus melakukan PHK selama langkah tersebut dianggap menguntungkan dari sisi pasar saham. Sementara itu, pekerja perlu menyadari bahwa tren ini mungkin akan berlanjut sebagai bagian dari 'normal baru' di industri teknologi.

**Kutipan:**

* "Dan mereka bebas melakukannya karena sekarang itu adalah bentuk normal baru. Karyawan lebih nyaman dengan hal ini, investor saham mengapresiasinya, jadi saya pikir kita akan melihat (PHK) terus berlanjut untuk beberapa waktu."

**Kesimpulan**

Dengan menggunakan model framing Robert N. Entman, berita ini menyampaikan bahwa PHK massal di industri teknologi merupakan masalah serius yang dipicu oleh dinamika pasar dan strategi perusahaan untuk meningkatkan valuasi saham. Penyebabnya adalah 'efek kerumunan' dan penyesuaian perusahaan terhadap tren ekonomi makro seperti kenaikan suku bunga. Penilaian moral dalam berita ini mengkritisi langkah-langkah perusahaan yang memprioritaskan keuntungan di atas kesejahteraan karyawan. Meskipun tidak ada rekomendasi tindakan yang eksplisit, berita ini menunjukkan bahwa tren PHK ini kemungkinan besar akan berlanjut sebagai respons terhadap tekanan pasar.

|  |  |
| --- | --- |
|  | Detik.com  PHK 'Ugal-ugalan' hingga 25 Ribu Orang (30 Januari 2024) |
| Define Problems | Masalah utama yang diangkat dalam berita ini adalah terjadinya PHK massal oleh perusahaan-perusahaan teknologi besar, yang berdampak pada sekitar 25 ribu karyawan di hampir 100 perusahaan. Fenomena ini menjadi sorotan karena terjadi meskipun perusahaan-perusahaan tersebut mencatatkan keuntungan yang besar dan nilai saham yang meningkat. |
| Diagnose Causes | Penyebab utama dari PHK massal ini adalah fenomena 'efek kerumunan' atau 'copycat layoffs' di mana perusahaan-perusahaan di industri teknologi saling meniru langkah untuk memangkas karyawan. PHK juga dipicu oleh upaya perusahaan untuk mendongkrak harga saham dan penyesuaian terhadap kenaikan suku bunga serta fokus pada investasi di AI. |
| Make Moral Judgement | Bahwa PHK massal ini mungkin dianggap tidak adil, terutama karena terjadi ketika perusahaan-perusahaan tersebut justru mencatatkan keuntungan besar. Selain itu, PHK ini juga diakui sebagai strategi perusahaan untuk mendapatkan apresiasi dari pasar saham, yang menilai efisiensi pengeluaran secara positif, meskipun dengan mengorbankan karyawan. |
| Treatment Recommendation | Perusahaan mungkin akan terus melakukan PHK selama langkah tersebut dianggap menguntungkan dari sisi pasar saham. Sementara itu, pekerja perlu menyadari bahwa tren ini mungkin akan berlanjut sebagai bagian dari 'normal baru' di industri teknologi. |

Dari hasil analisis framing diatas menekankan bahwa PHK massal di industri teknologi merupakan masalah serius yang dipicu oleh dinamika pasar dan strategi perusahaan untuk meningkatkan valuasi saham. Penyebabnya adalah 'efek kerumunan' dan penyesuaian perusahaan terhadap tren ekonomi makro seperti kenaikan suku bunga dan adanya fokus pada investasi AI. Penilaian moral dalam berita ini mengkritisi langkah-langkah perusahaan yang memprioritaskan keuntungan di atas kesejahteraan karyawan. Meskipun tidak ada rekomendasi tindakan yang eksplisit, berita ini menunjukkan bahwa tren PHK ini kemungkinan besar akan berlanjut sebagai respons terhadap tekanan pasar.